

DR. NUR HAMZAH, M. PD, RAHNANG, S. PD. I., M. PD. I, DR. YUSDIANA, M. SI,  
HARRISKA, M. PD, NANDA SRI RAHAYU, SINTA BELA, DIAN PRIHATINI, RIA RISTY,  
SITI NURHALIZAH

# KUMPULAN

## CERITA ANAK "KELINCI DAN SEPASANG AYAM"



DR. NUR HAMZAH, M. PD, RAHNANG, S. PD. I., M. PD. I, DR. YUSDIANA, M. SI,  
HARRISKA, M. PD, NANDA SRI RAHAYU, SINTA BELA, DIAN PRIHATINI, RIA RISTY,  
SITI NURHALIZAH



**KUMPULAN  
CERITA ANAK  
“KELINCI DAN SEPASANG AYAM”**

**Ilustrasi : Canva**

**Cover : Dr. Nur Hamzah, M. Pd, Rahnang, S. Pd. I., M. Pd. I,  
Dr. Yurdiana, M. Si, HarRiska, M. Pd, Sinta Bela, Dian Prihatini,  
Ria Risty, Nanda Sri Rahayu, Siti Nurhaliza**

**Design : Dr. Nur Hamzah, M. Pd, Rahnang, S. Pd. I., M. Pd. I,  
Dr. Yurdiana, M. Si, HarRiska, M. Pd, Sinta Bela, Dian Prihatini,  
Ria Risty, Nanda Sri Rahayu, Siti Nurhalizah**



# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku Cerita Anak “Kelinci dan Sepasang Ayam” ini dapat hadir di hadapan para pembaca. Buku cerita anak ini disusun dengan penuh cinta dan dedikasi, bertujuan untuk memberikan hiburan sekaligus pembelajaran moral yang bermanfaat bagi anak-anak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terwujudnya buku ini. Semoga buku ini menjadi bacaan yang menyenangkan bagi anak-anak dan bermanfaat dalam perkembangan karakter mereka.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi teman yang setia bagi anak-anak dalam menjelajahi dunia imajinasi, sambil memupuk nilai-nilai kebaikan yang dapat mereka bawa hingga dewasa.

Selamat membaca!

Pontianak, Oktober 2024

Penulis/Penyusun



# Daftar Isi

COVER.....	
KLOFON.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
A. Kisah Mora Dan Toru.....	1
B. Persahabatan Baju Dan Lemari.....	12
C. Krayonku.....	20
D. Bermain Pasir.....	32
E. Maya Dan Milo.....	44
F. Dua Sahabat Yang Berbeda.....	53
G. Kisah Gajah Dan Kancil.....	62
H. Kelinci Dan Sepasang Ayam.....	78
I. Monyet Yang Suka Berbohong.....	90
J. Bunga Dan Rumput.....	118
K. Pohon Yang Bersahabat.....	128
L. Persahabatan Kura-Kura Dan Kelinci.....	142
M. Risa Yang Malang.....	163
N. Ayam Dan Cacing Tanah.....	189
O. Gara-Gara Tidak Mendengar Nasehat.....	201



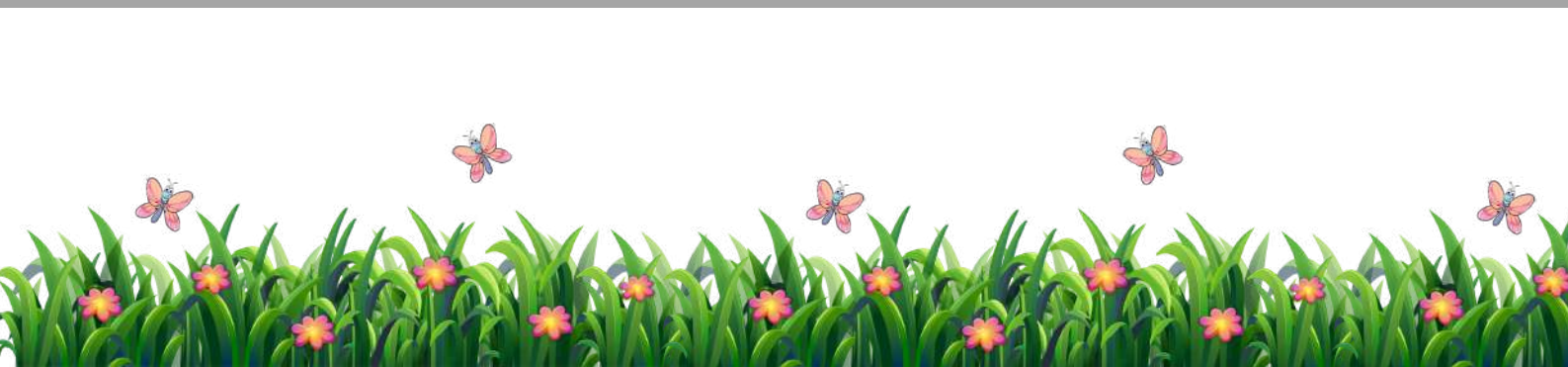
# KISAH MORA DAN TORU


SINTA BELA

1



Di sebuah kota yang penuh keramaian, hidu<sup>2</sup>lah 2 kendaraan yang sangat bagus. Mereka adalah mobil merah dan motor biru. mobil merah bernama Mora dan motor biru bernama Toru. Mora adalah mobil yang paling sibuk untuk mengantar orang kerja ke kantor maupun pergi jalan ke mal. Sedangkan Toru dia yang sangat lincah dan cepat, untuk membantu orang melewati kemacetan.





Suatu hari Mora dan Toru bertemu ketika di jalan. Dimana Toru dengan basah-basahan terkena hujan yang lebat. Sedangkan Mora dengan santai membawa mobil karena tidak terkena hujan.

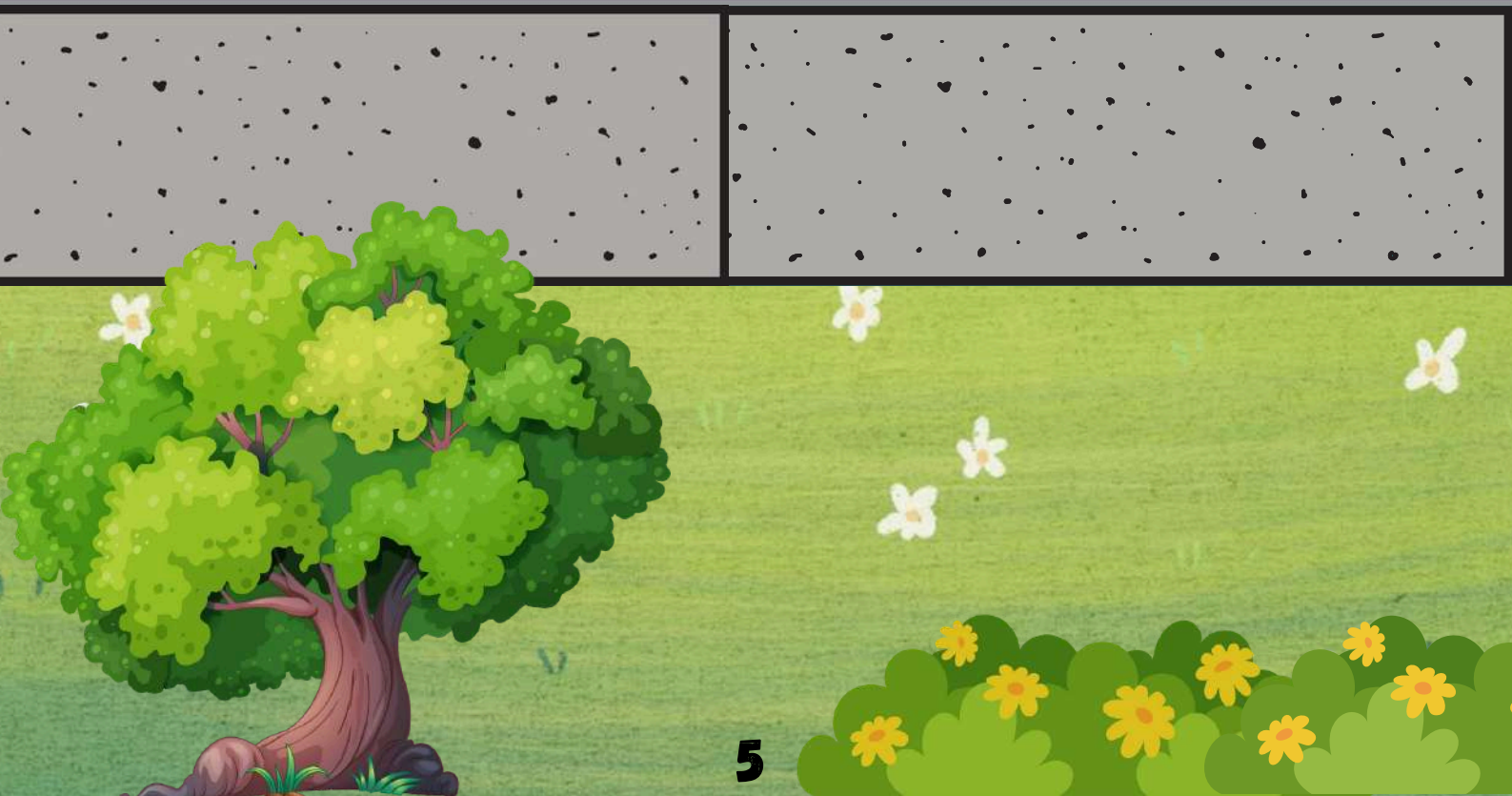
Enak sekali kamu tidak basah-basah seperti aku.

Hehehe iya dong.


Tiba-tiba di depan Mora ada genangan air dan Mora tidak bisa mengendalikan badannya karena laju. Jadi Toru terkena air yang di lewati Mora. Dengan perasaan yang semakin marah Mora pun semakin laju untuk meninggalkan Toru. Tetapi Toru juga dengan cepat untuk mengejar Mora karena sudah membuat dia semakin basah.

Kamu kenapa Toru. kayak gitu doang kok marah.


Mora! Kamu tidak sadar apa yang sudah terjadi dengan ku?



Tidak lama kemudian ternyata jalanan di depan sangat lah macet. Toru sangat cepat dan lincah dalam melewati kemacetan di jalanan. Sedangkan Mora berhenti lama bahkan tidak bergerak karena kemacetan. kemudian Mora terlihat sangat lemah.



kamu kenapa kok lemah.



Sepertinya aku perlu minuman untuk mengisi energi ini supaya aku bisa bergerak kembali.

Ternyata Mora sudah kehabisan tenaga karena sudah lelah berjalan. Toru pun berinisiatif untuk memberi minuman, kebetulan Toru membawa minuman lebih untuk cadangan saat perjalanan jauh.

Toru kenapa kamu baik, biarkan saja aku tidak berdaya seperti ini.



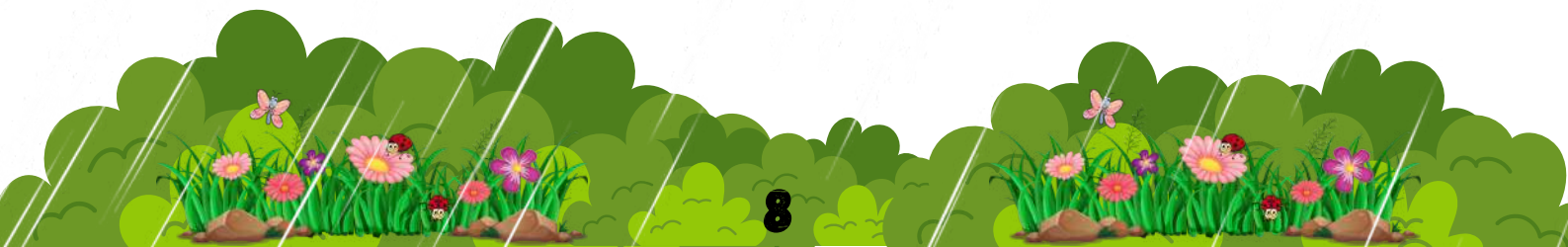
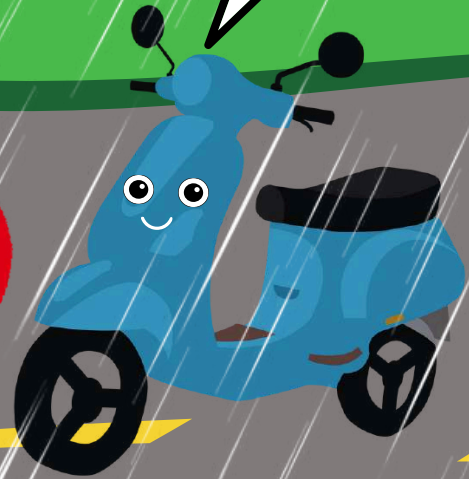
Tidak masalah. Kebetulan aku ada minuman lebih, dari pada kamu berhenti dan membuat macet di jalanan sini.


Dengan cepatnya Toru pun langsung memberikan minuman itu ke Mora, karena melihat Mora yang sudah sangat lemah dan hampir mati.

Setelah itu Mora kembali menyala dan segar. Mora sangat tidak menyangka kenapa Toru sangat baik. Padahal Mora sudah berbuat salah sehingga membuat Toru semakin basah karena ulah Mora.

Maafkan aku ya Toru, tapi kenapa kamu mau membantu ku, kan aku sudah jahat sama kamu.

Tidak masalah Mora, yang terpenting sekarang aku mau kamu minta maaf kepada ku.





Mora pun kembali berjalan dengan bahagia dan lancar. Toru pun mengikuti Mora jalan. Perjalanan macet dan hujan pun dilewati oleh Mora dan Toru. Mora pun berhenti untuk mengucapkan terima kasih kepada Toru.

Toru aku minta maaf ya, aku salah, dan aku juga berterima kasih karena kamu sudah menolong aku.

Iya tidak apa-apa, tapi lain kali kamu tidak boleh sombong lagi karena kelebihan mu.

Kemudian hujan pun sudah berhenti, tetapi Mora merasa sedih karena sudah jahat dengan motor biru. Toru hanya tersenyum karena sudah senang melihat mobil merah sadar untuk meminta maaf akan kesalahannya.

-Tamat



**Pesannya janganlah sombong  
ketika lagi senang dan berteman  
lah dengan baik. Dengan siapa pun  
itu harus lah saling menghormati  
sesama teman.**



# PERSAHABATAN BAJU DAN LEMARI



Oleh Ria Risty



Di sebuah kamar yang nyaman, terdapat sebuah lemari kayu besar dan sebuah baju yang sangat istimewa. Lemari kayu itu terbuat dari pohon mahoni yang kokoh, dengan pintu berukir dan laci-laci yang dalam. Baju tersebut adalah gaun berwarna biru muda, dengan renda di bagian pinggiran dan hiasan bunga-bunga kecil. Gaun ini adalah favorit pemiliknya, seorang gadis bernama Lily.



2

Aku senang mendengarnya, Baju. Aku juga merasa bangga bisa menyimpanmu dan melindungimu. Kamu adalah baju favorit Lily, dan aku tahu betapa berharganya kamu baginya



1

Lemari, aku merasa begitu bahagia setiap kali Lily memakaiku. Hari ini dia mengenakanku ke pesta ulang tahun temannya. Semua orang memujiku, dan aku merasa sangat istimewa"

Setiap kali Lily pulang, ia dengan hati-hati menggantung gaun biru itu di dalam lemari. Lemari itu dengan lembut menutup pintunya, menjaga baju tetap rapi dan aman.

Suatu hari, Lily dan keluarganya memutuskan untuk pindah ke rumah yang lebih besar.

Mereka mengemas semua barang-barang mereka, termasuk baju dan lemari. Baju

merasa sedih meninggalkan kamar yang sudah menjadi rumahnya selama ini.



2

Jangan khawatir, Baju. Lily sangat mencintaimu. Kamu selalu menjadi bagian penting dalam hidupnya, dan di mana pun kita berada, dia akan tetap menghargaimu

1

Lemari, aku takut. Bagaimana jika di rumah baru, Lily tidak lagi menganggapku istimewa?"

Setelah pindah ke rumah baru, Lily menata kamar barunya dengan hati-hati. Ia menempatkan lemari kayu itu di sudut ruangan, seperti sebelumnya, dan menggantung baju biru kesayangannya di dalamnya. Kamar baru itu terasa segar dan berbeda, tetapi baju dan lemari tetap merasakan kehangatan dari cinta Lily.

Beberapa minggu kemudian, Lily mendapatkan undangan untuk menghadiri pesta perpisahan teman sekolahnya. Ia memilih untuk mengenakan gaun biru yang selalu membuatnya merasa percaya diri.

Saat Lily mengenakan gaun itu, baju merasa sangat bahagia dan bangga.

2

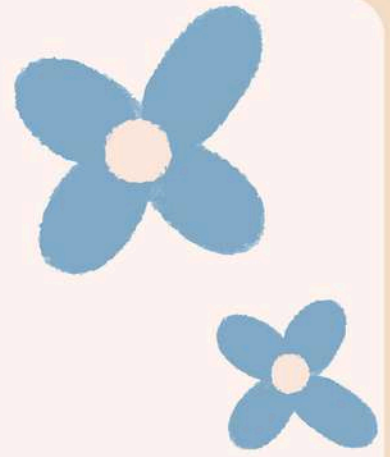
"Aku tahu, Baju. Persahabatan dan kenangan tidak akan pernah pudar. Kita akan terus bersama, melindungi dan mendukung Lily dalam setiap langkah hidupnya."



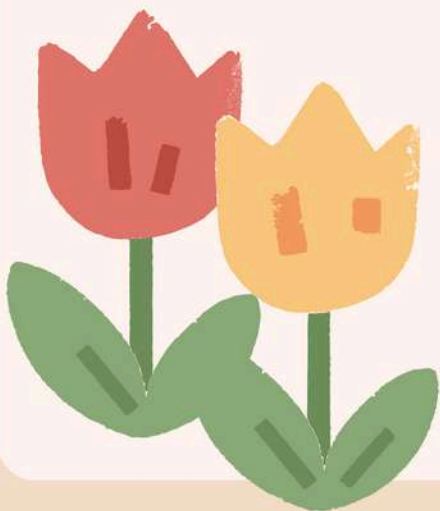
1

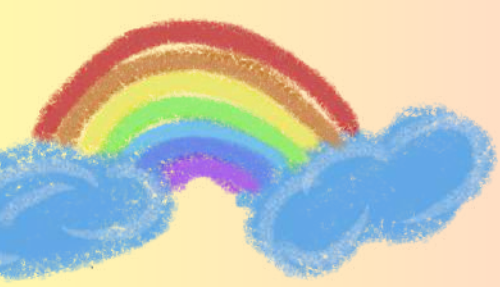
"Lihat, Lemari! Lily masih mencintaiku dan memilihku untuk acara yang penting baginya. Kamu benar, kita selalu menjadi bagian penting dalam hidupnya."

Malam itu, saat rumah kembali sepi, baju dan lemari merasa tenang dan bahagia. Mereka tahu bahwa di mana pun mereka berada, selama mereka bersama dan dihargai oleh Lily, mereka akan selalu memiliki tempat yang istimewa di hati gadis itu.



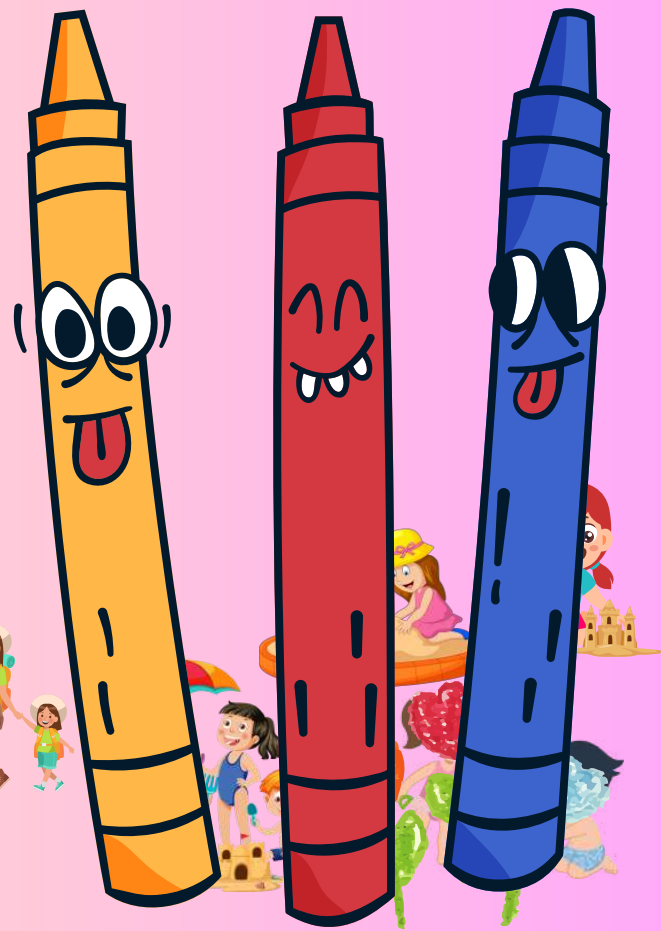
Pesan Moral: Benda-benda memiliki nilai sentimental karena kenangan yang mereka simpan. Persahabatan sejati melibatkan dukungan dan perlindungan, Barang-barang yang kita kenal memberikan rasa aman di tengah perubahan. Merawat barang-barang berharga menunjukkan rasa cinta kita. Hubungan dan nilai yang kita pegang bisa memberikan kenyamanan di mana pun kita berada.



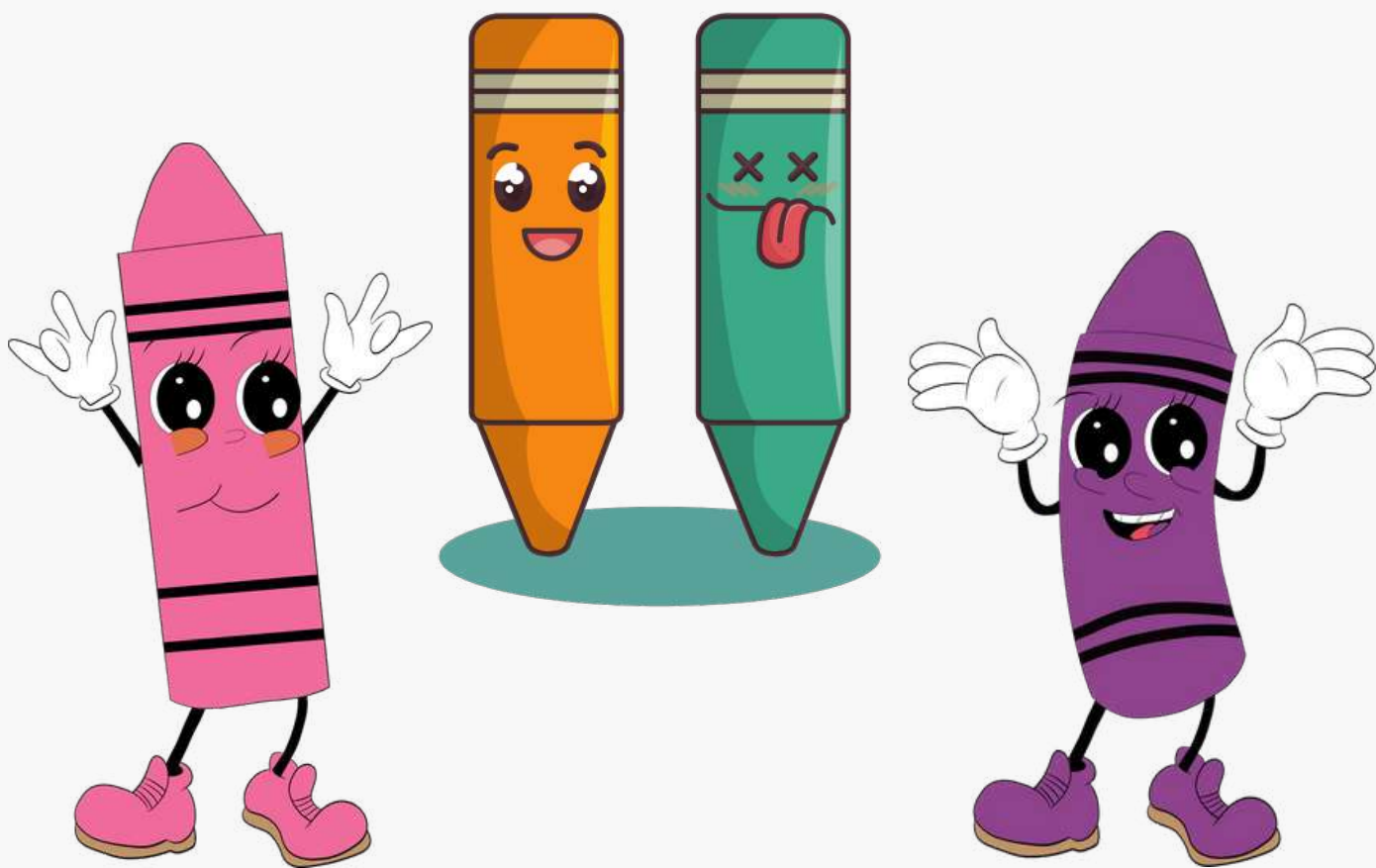


# KRAYONKU

OLEH SITI NURHALIZAH



# Hei aku sebuah krayon



**Aku memiliki banyak warna**



**Setiap hari adik menggunakanku  
untuk mewarnai gambar**



**Aku senang jika adik menggunakanku**



**Aku hanya boleh digunakan untuk  
mencoret kertas**



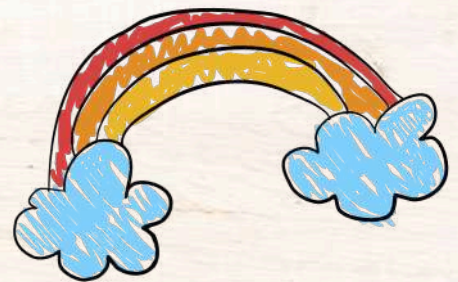
# Suatu hari adik menggunakanku untuk mencoret dinding



# Akhirnya dinding menjadi kotor



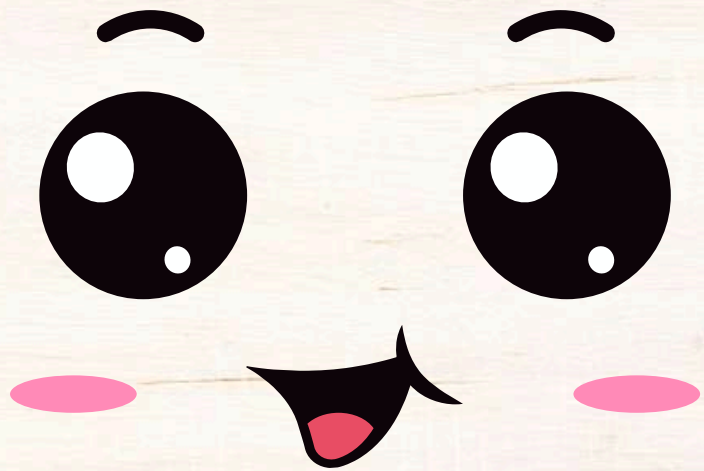
# Dindingpun menangis



# Karena merasa bersalah akhirnya adik kembali membersihkan dinding



**Akhirnya dinding kembali bersih**



**Sejak saat itu adik tidak lagi mencoret dinding**





# BERMAIN PASIR



Disebuah kota yang indah hiduolah seorang anak yang cantik. Dia bernama Rani. Rani juga memiliki Mama yang cantik dan Papa yang sangat baik. Pagi itu, Rani dan keluarganya berencana untuk pergi ke pantai menikmati hari libur. Rani sangat suka dan semangat sekali untuk pergi ke pantai, karena rani sangat menyukai bermain pasir dan juga bermain air.



Sebelum berangkat ke pantai Mama dan Papa Rani menyiapkan barang-barang yang ingin dibawa untuk di pantai. Terlihat Rani yang sangat semangat sekali membantu orang tuanya membawa barang ke dalam mobil. Tidak lupa pula Rani membawa mainan nya untuk di pasir. Rani membawa sekop beserta ember untuk bermain pasir.



Iya silahkan dibawa masuk ke dalam mobil ya.

Mama, rani mau main pasir

Disisi lain papa Rani sudah menunggu di dalam mobil. Mama dan Rani pun segera untuk masuk kedalam mobil. Sebelum naik ke mobil Mama menjelaskan ke Rani supaya tidak terlalu lama untuk bermain pasir, karena kalau lama nanti tangan akan gatal.

Rani dengarkan penjelasan mama.

Iya ma.



Akhirnya yang di tunggu-tunggu Rani dan keluarga pun sampai ke pantai. Papa Rani menyimpan mobil tidak jauh dari tempat untuk duduk. Sedangkan Rani tertawa girang karena dia sangat bahagia dan suka sekali.



Iya tapi ingat ya Rani  
hati-hati jangan  
terlalu lama nanti  
mainnya.

Yeeeeeee akhirnya  
sampai, Papa Rani  
tidak sabar mau  
main pasir itu.



Rani pun langsung pergi dan teriak-teriak kesenangan. Tidak lupa Rani membawa mainan pasirnya dan langsung duduk di pasir. Dia sangat asik bermain pasir, juga menggali pasir dan membentuk pasir itu menjadi menara menara kecil. Sudah hampir satu jam Rani bermain pasir.



Rani sudah dulu mainnya, kita makan dulu.

Tetapi Rani tidak mendengar perkataan mamanya dan masih saja asik untuk membuat menara kecil itu menjadi lebih tinggi. Mama terus saja meminta Rani berhenti main.

Rani lagi asik buat menara ma, nanti saja lah makan nya.

Mama dan Papa Rani membebaskan rani untuk main, karena rani memang tidak mendengar perkataan orang tua sama sekali. Tidak lama kemudian Rani merasakan tangannya mulai gatal-gatal.



Mama dan Papa Rani langsung kaget dan langsung cepat mendekati Rani.

Aduhhhh Mama kenapa tangan Rani gatal-gatal?"

kamu kenapa nak." ucap mama Rani dengan lembut.

**Papa Rani langsung membawa Rani ke pondok tempat mereka istirahat, sedangkan Rani masih merasa gatal dan sakit. Mama Rani langsung mengambil air dan juga sabun buat mencuci tangan Rani. Setelah cuci tangan Rani pun di pakaikan Krim gatal ke tangan-tangan Rani. Kebetulan Mama rani sudah mempersiapkan obat-obat yang akan di bawa ke pantai.**

**Mangkanya jangan lama main psirnya, kan mama tadi sudah minta Rani buat berhenti main.**

**Mama tangan Rani gatalll.**

**Iya ma tapi kan tadi Rani lagi suka bikin menara yang tinggi.**

**Setelah mama mengoleskan obat krim gatal,  
Rani juga tampak sedikit mulai tenang.**

**Masih sakit  
nak?**

**Iya ma, sakit  
nya masih ada  
sedikit.**

**Rani merasa sedih tidak mendengarkan  
mama nya untuk meminta nya berhenti  
bermain.**



Rani sadar akan kesalahannya dan meminta maaf kepada ibunya.

Iya tidak apa-apa nak, yaudah kita makan dulu yuk.


Mama, Rani minta maaf ya.

Rani dan orang tuanya pun makan bersama sambil menikmati pemandangan pantai.

Tidak terasa matahari sudah mulai terbenam Rani dan keluarganya segera berberes barang untuk pulang kerumah. Rani dan keluarganya pulang kerumah dengan hati yang bahagia walaupun tangannya masih terasa sakit dan gatal.

-Tamat





**Nah kawan-kawan pesan dari cerita ini  
kita itu harus ingat waktu untuk bermain  
dan dengarkanlah perkataan atau  
nasehat orang tua.**



# MAYA DAN MILO


Dian Prihatini



Di tepi pantai yang indah, terhampar luas pasir putih yang lembut dan bersih. Setiap hari, pasir pantai ini menjadi saksi dari berbagai cerita dan petualangan

Wah, Milo, lihat ini!  
Kerang ini sangat  
cantik, ya.

Woof woof! Iya  
Maya.



Ayo kita jalan-jalan  
lebih jauh, Milo.

Woof woof!

Mereka berjalan lebih dalam ke sepanjang pantai,  
mengamati tepian Pantai sambil menari-nari.

Milo, kamu lihat  
Bintang laut ini !  
Sangat indah ya

Woof woof! Pasti  
banyak Maya  
Bintang laut ini di  
tepi pantai.



Tiba-tiba, Maya dan Milo melihat sesuatu yang berkilau di tepi pantai. Mereka mendekat dan menemukan sebuah botol yang tergeletak di antara timbunan pasir.

Wah, Maya, lihat ini!  
Ada botol di sini.



Maya membuka botol dengan hati-hati dan menemukan selembar kertas di dalamnya.

Milo, ini pesan dari seseorang! Dia menceritakan petualangannya di pantai lain.

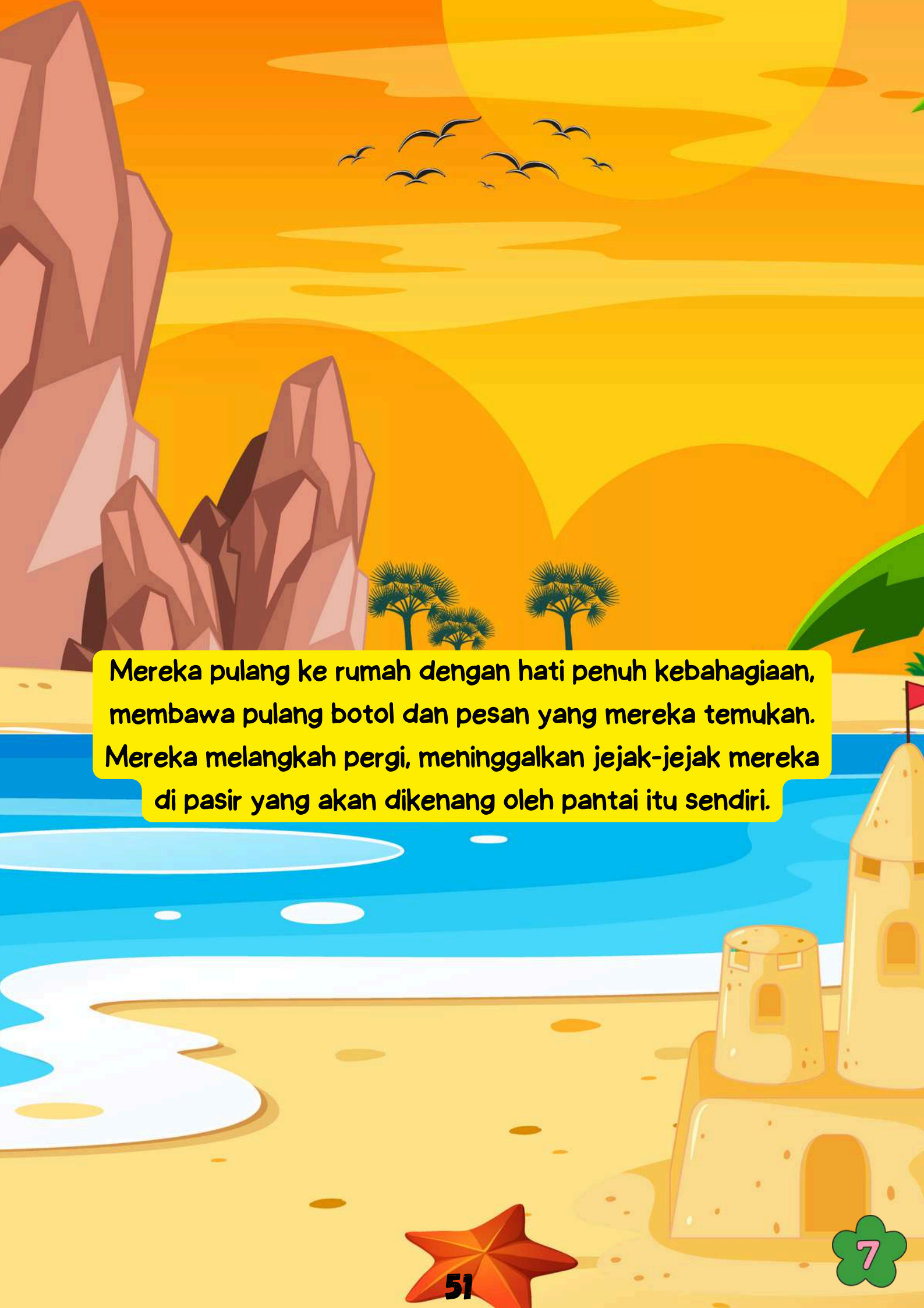
Woof woof! Apa yang dia tulis, Maya?



Mereka melanjutkan petualangan mereka, mengumpulkan kerang-kerang dan membuat istana pasir pantai yang indah.

Milo, lihatlah matahari terbenam. Begitu indah, bukan?

Woof woof! Ini adalah hari yang menyenangkan, Maya.



Mereka pulang ke rumah dengan hati penuh kebahagiaan, membawa pulang botol dan pesan yang mereka temukan. Mereka melangkah pergi, meninggalkan jejak-jejak mereka di pasir yang akan dikenang oleh pantai itu sendiri.



# MAYA DAN MILO

Dian Prihatini

Adik - adik Allah swt. menyiptakan alam semesta dengan sangat begitu indah. Masyaallah. Kita sebagai makhluk ciptaan Allah swt. wajib menjaganya dengan baik.



# Dua sahabat yg Berbeda





Di sebuah desa kecil, hiduolah dua sahabat yang sangat dekat. Mereka adalah Kiko dan Lala. Meskipun mereka sahabat baik, mereka memiliki banyak perbedaan.


Kiko adalah anak yang suka bermain sepak bola. Setiap pagi, Kiko selalu membawa bola kesayangannya dan mengajak teman-temannya bermain di lapangan desa. Kiko sangat cepat dan pandai menggiring bola. Dia bermimpi menjadi pemain sepak bola terkenal suatu hari nanti.



Di sisi lain, Lala adalah anak yang suka menggambar. Setiap hari, Lala membawa buku gambarnya ke mana pun dia pergi. Lala sangat mahir dalam menggambar dan mewarnai. Dia bermimpi menjadi seorang pelukis hebat yang bisa membuat orang tersenyum dengan karyanya.




Suatu hari, Kiko dan Lala duduk bersama di bawah pohon besar di tengah desa. Mereka berbicara tentang mimpi-mimpi mereka.

An illustration of two children, a boy and a girl, sitting on a swing set. The boy is on the left, wearing an orange shirt and green shorts. The girl is on the right, wearing a pink dress. They are both smiling. The swing set is green and is set against a large, leafy tree. The background is a light blue sky.

Aku ingin menjadi pemain sepak bola terkenal,

Dan aku ingin menjadi pelukis hebat



Gambarmu sangat bagus,  
Lala! Aku tidak bisa  
menggambar sebaik itu."

Terima kasih, Kiko.  
Tapi aku juga tidak  
bisa bermain sepak  
bola secepat kamu."


Mereka saling tersenyum dan menyadari bahwa meskipun mereka berbeda, mereka tetap saling mendukung. Kiko memutuskan untuk membantu Lala belajar bermain sepak bola, dan Lala mengajari Kiko cara menggambar.



Setiap sore, mereka berlatih bersama. Kiko mengajari Lala cara menggiring bola, sementara Lala mengajari Kiko cara menggambar pemandangan yang indah. Mereka tertawa dan bersenang-senang bersama, menikmati setiap momen perbedaan mereka.

besar lagi.

Mereka berdua tersenyum dan menyadari bahwa perbedaan mereka membuat persahabatan mereka semakin kuat.



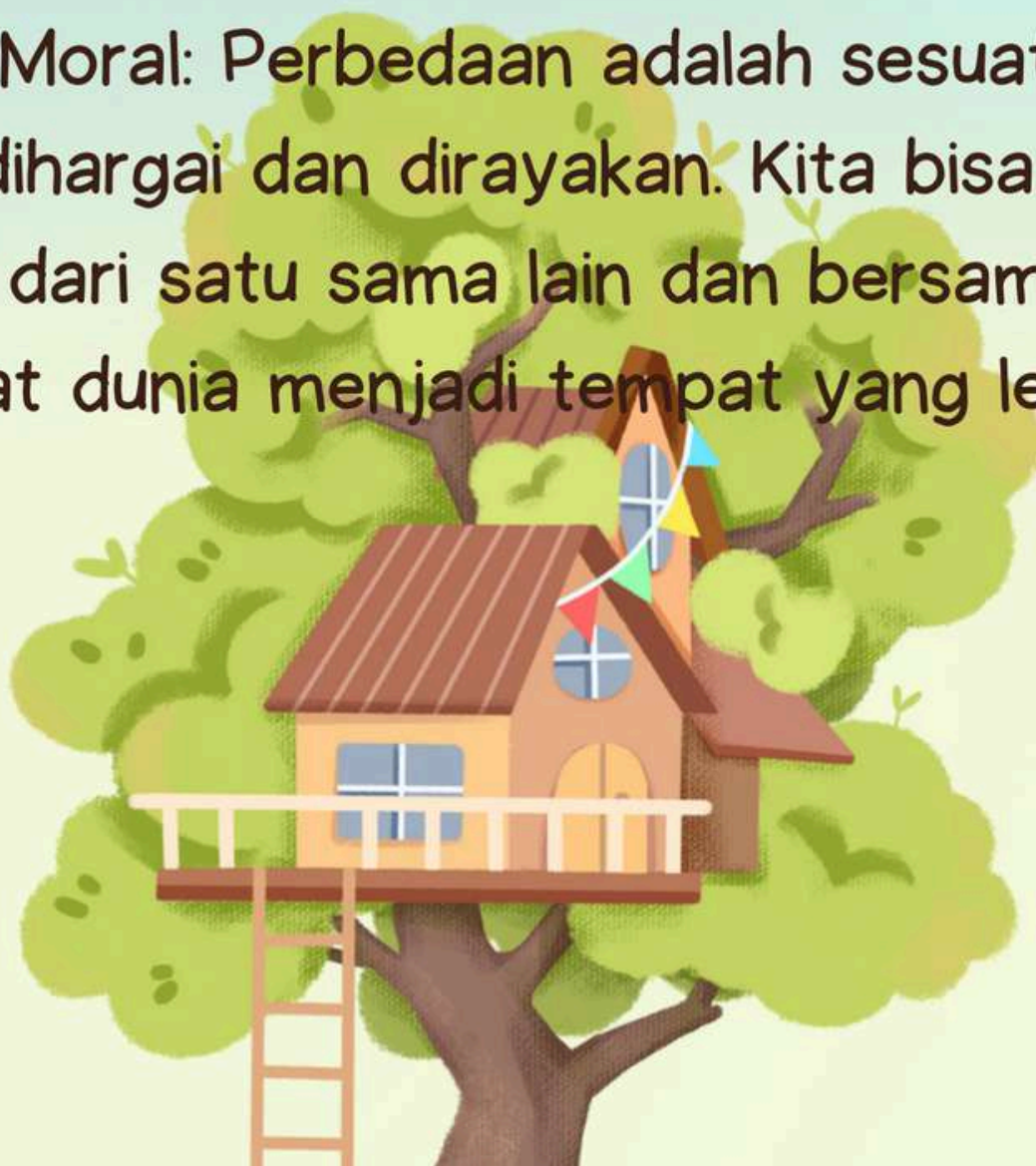
"Kiko, aku sangat senang bisa bermain sepak bola hari ini. Terima kasih telah mengajarku,"

"Dan aku sangat bangga dengan gambarmu, Lala. Kamu benar-benar hebat,"

Mereka belajar bahwa meskipun berbeda, mereka bisa saling mendukung dan menghargai satu sama lain.

Dari cerita Kiko dan Lala, anak-anak belajar bahwa perbedaan bukanlah penghalang untuk berteman dan bekerja sama. Justru, perbedaan membuat dunia lebih indah dan berwarna.

Pesan Moral: Perbedaan adalah sesuatu yang harus dihargai dan dirayakan. Kita bisa belajar banyak dari satu sama lain dan bersama-sama membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik.



# KISAH GAJAH DAN KANCIL



Di sebuah hutan yang rimbun, hiduolah seekor gajah dan juga kancil. Kancil yang memiliki sifat baik hati, sedangkan gajah memiliki sifat yang rakus.





Suatu hari kancil pergi menyusuri hutan yang rimbun untuk mencari makanan. Kancil mulai bingung dimana dia akan menemukan pohon buah untuk makan.

Huhh lelah sekali,  
dimana lagi aku harus  
mencari makanan.




Setelah menyusuri hutan yang panjang akhirnya Kancil bertemu dengan satu pohon apel yang sangat banyak buahnya.

Wah akhirnya aku menemukan makanan, ini sangat banyak sekali.



**Kancil pun gembira dan langsung memetik buah apel itu karena dia juga sudah sangat lapar.**

**Nyam nyam nyam enak sekali. Kalau begini aku setiap hari bisa mengambil makanan di sini.**



Hari demi hari pun berlalu, kancil terus mengambil makanan di tempat yang sama. Tiba-tiba datang seekor gajah mendekati si kancil.

Bagaimana ya kalau aku juga ikut mengambil buah apel di sini juga.

Wah kancil, banyak sekali makanan di sini ya.

Iya gajah, makanan di sini memang banyak.

**Keesokan harinya gajah pun menunggu kancil di pohon tempat kancil mengambil makanan. Lalu tidak lama kemudian kancil pun datang.**

**Hai gajah, kamu sedang apa disini.**

???

**eeee... aku mau minta makanan ini juga kancil, apakah boleh aku mengambil makanan di sini juga.**

Kancil yang sedang asik mengambil buah pun berhenti sejenak mendengar ucapan gajah.

Tentu boleh gajah,  
silahkan ambil saja  
makanan di sini.

Terimakasih  
kancil.

Dengan cepatnya Gajah pun mengikuti kancil untuk memetik buah. Gajah terus saja memetik buah dan menumpukkan dengan jumlah yang banyak sehingga buah yang ada dipohon itu habis di ambil gajah semua.

Sedangkan kancil sudah berhenti karena sudah cukup. Kancil juga heran melihat perlakuan gajah seperti itu.

Hei gajah, apakah tidak terlalu banyak untuk kamu makan buah sebanyak itu.

Tentu tidak lah.



Gajah pun terus saja mengumpulkan makanan dan setelah merasa cukup gajah langsung makan di samping kancil. Kancil yang melihat gajah pun heran karena gajah sangat banyak makan tanpa mau berbagi dengan kancil.

Kancil pelan-pelan makanya, jangan terlalu banyak nanti kamu kekenyangan.

Oh tentu tidak kancil. Aku sangat lapar.




Kancil terus saja memperhatikan gajah yang sedang makan. Tidak lama kemudian gajah berhenti dan merasa perut nya sakit.

Nah mangkanya dengar ucapan ku, jangan ambil makanan terlalu banyak gajah.

Aduhhh kenyang sekali, perut ku sudah sakit dan susah untuk gerak.





Kancil merasa kesal kepada gajah, karena makanan yg sudah di ambil gajah terlalu banyak, sampai-sampai satu pohon apel habis di ambil semua oleh gajah. Kancil tidak peduli dengan gajah dan ingin meninggalkan gajah. Tiba-tiba gajah langsung mendekati kancil yang sudah kesal dengan tingkahnya.

Tetapi kancil hanya terdiam dan kesal.

Maafkan aku ya kancil, aku tidak mendengarkan perkataan mu.

Tak lama kemudian kancil pun merasa kasihan melihat gajah kesakitan perut, tetapi di sisi lain kancil pun merasa kecewa. Karena makanan yang sudah di ambil gajah itu sangat lah banyak. Tidak akan bisa kalau langsung di habiskan semua.

Hm yaudah. Tapi aku mau kamu tidak boleh lagi mengambil makanan terlalu banyak. Kan sayang kalau tidak dimakan.

Gajah pun terdiam merasa bersalah karena sudah mengambil banyak makanan tetapi dia sendiri tidak sanggup untuk menghabiskan makanan itu.


Yaudah besok-besok kamu jangan begini lagi ya.

Sekali lagi maaf ya kancil, aku kan tidak tau bakalan sebanyak ini.

Gajah langsung memeluk kancil dan meminta maaf karena sudah salah.

-Tamat





**Nah dari cerita ini, adik-adik kalau makan kita harus saling berbagi sama semua orang. Kita juga tidak boleh makan berlebihan, nanti akan berakibat sakit perut dan mubazir.**

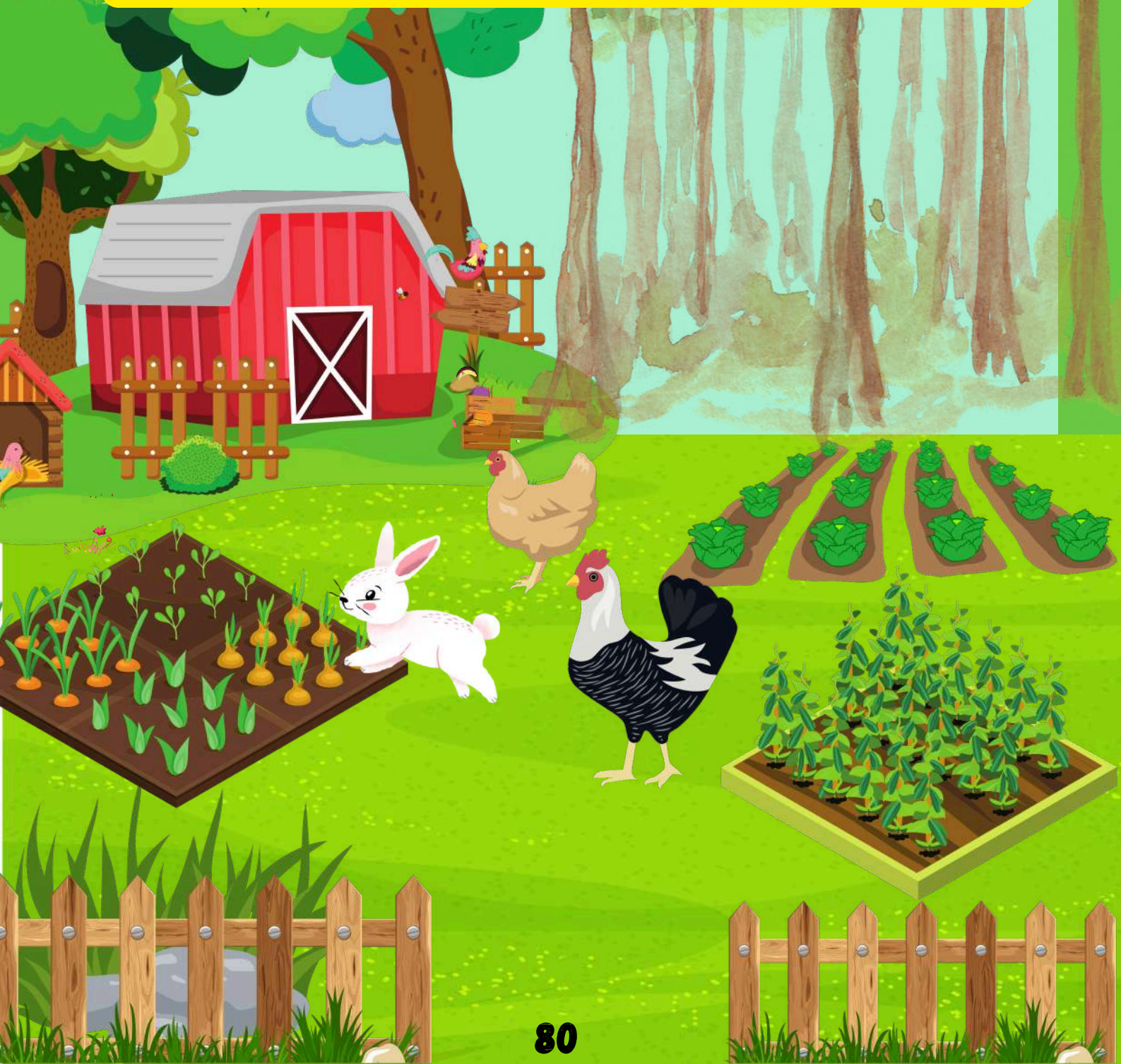
# KELINCI DAN SEPASANG AYAM

OLEH : RIA RISTY



**Di sebuah hutan yang indah, hiduolah seekor kelinci bernama Kiko dan sepasang ayam bernama Ruru dan Lili. Kiko adalah kelinci yang sangat cepat dan lincah, sementara Ruru dan Lili adalah ayam yang bijaksana dan penyayang. Mereka bertiga bersahabat dan sering menghabiskan waktu bersama, mencari makanan, dan bermain di sekitar hutan.**

Suatu hari, Kiko, Ruru, dan Lili memutuskan untuk pergi ke ladang yang terletak di pinggir hutan. Ladang itu terkenal dengan sayuran segar yang lezat. Saat mereka tiba di sana, mereka melihat berbagai macam sayuran hijau yang menggiurkan. Kiko langsung melompat-lompat kegirangan, sedangkan Ruru dan Lili berjalan perlahan sambil mengamati sekeliling.





**KIKO, JANGAN TERLALU  
CEPAT! KITA HARUS  
BERHATI-HATI**

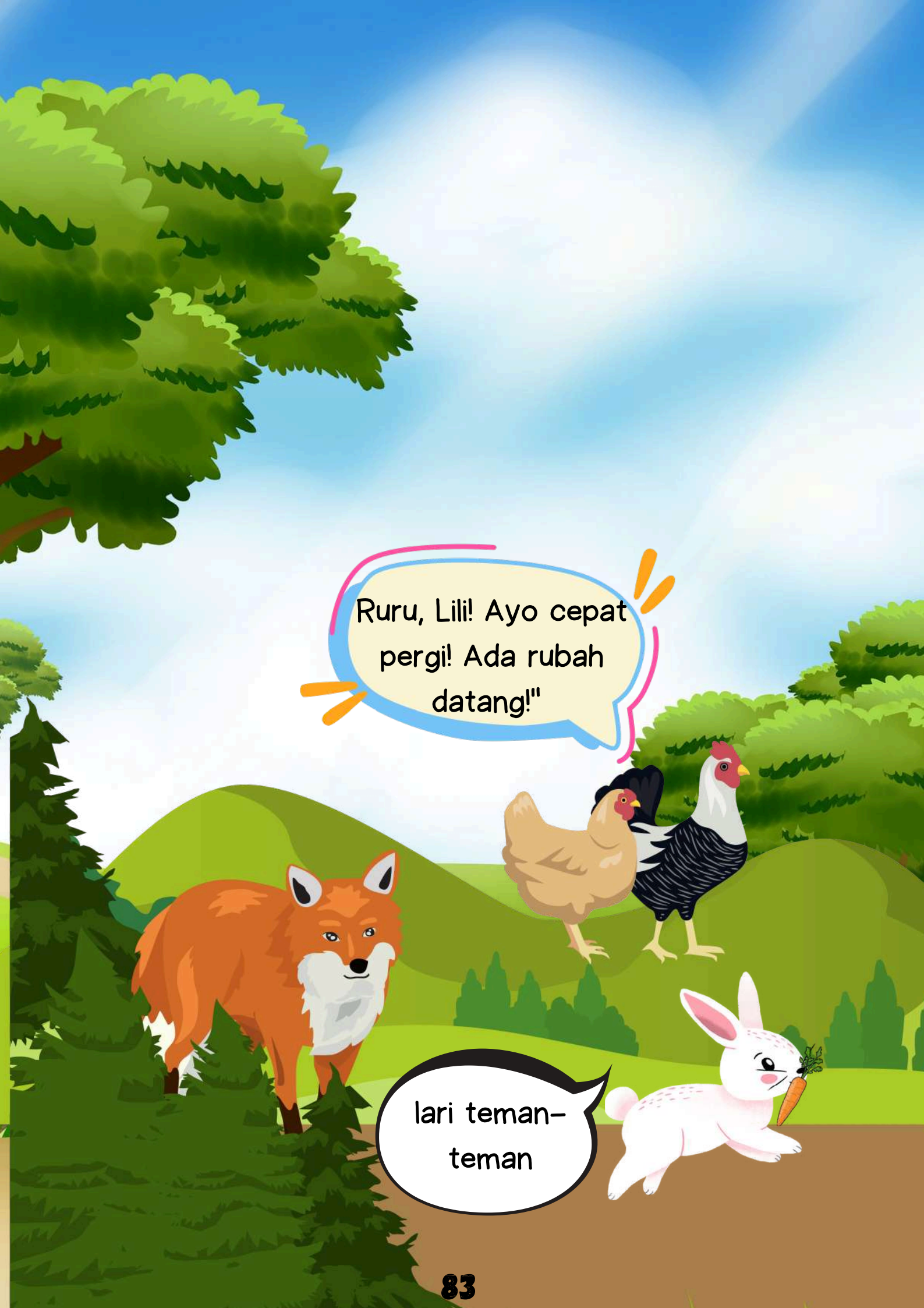
**AHHH, BIARLAH**

**Namun, Kiko tidak menghiraukan peringatan Ruru. Dengan cepat, ia mulai memakan wortel dan selada dengan rakus. Ruru dan Lili, yang lebih bijaksana, memutuskan untuk memetik sayuran dengan tenang dan membawa pulang sebagian untuk persediaan mereka.**



Tiba-tiba, dari kejauhan terdengar suara gemerisik. Kiko menghentikan makannya dan melihat seekor rubah licik yang sedang mengintai mereka. Rubah itu terkenal sangat cepat dan licik, sering kali menjebak hewan-hewan lain di hutan.





Ruru, Lili! Ayo cepat  
pergi! Ada rubah  
datang!"

lari teman-  
teman

**Ruru dan Lili tidak kehilangan ketenangan mereka.  
Mereka segera menyusun rencana.**

Kiko, kamu harus berlari secepat mungkin dan memancing rubah itu menjauh dari ladang ini. Kami akan mengikuti dari jauh dan mencari tempat yang aman,"




Kiko setuju dan segera berlari kencang, mengelilingi ladang dengan lincah. Rubah, yang melihat Kiko berlari, langsung mengejarnya. Ruru dan Lili dengan tenang mengikuti dari jauh sambil memperhatikan situasi.



**Setelah beberapa waktu, Kiko berhasil memancing rubah itu cukup jauh dari ladang. Ia kemudian melompat ke dalam semak-semak tebal, bersembunyi dengan cerdas. Rubah, yang bingung kehilangan jejak Kiko, akhirnya menyerah dan pergi dengan kesal.**





**Kiko kemudian kembali ke ladang, di mana Ruru dan Lili sudah menunggunya dengan sayuran segar di paruh mereka.**


Kamu hebat, Kiko!  
Terima kasih telah memancing rubah itu menjauh,"

Dengan kerja sama dan kepercayaan satu sama lain, kita bisa mengatasi bahaya apa pun,

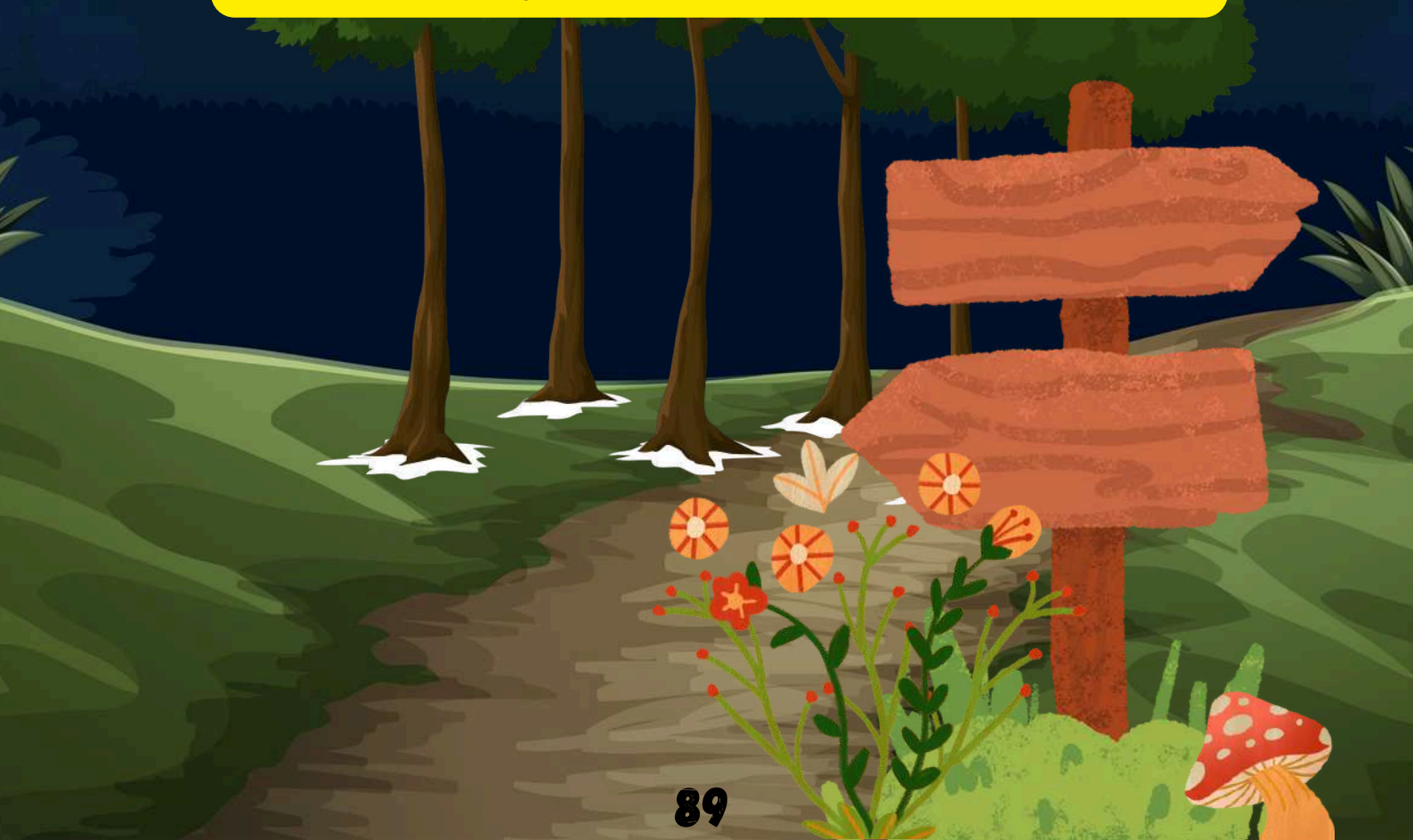
"Kalian benar. Aku harus lebih berhati-hati dan mendengarkan nasihat kalian. Terima kasih, Ruru dan Lili."

**Mereka bertiga kemudian pulang bersama, membawa sayuran segar dan pelajaran berharga tentang arti persahabatan dan kerja sama. Dari hari itu, Kiko, Ruru, dan Lili semakin erat bersahabat dan selalu saling membantu dalam setiap situasi. Dan di hutan yang indah itu, mereka hidup bahagia selamanya.**





**Pesan moral dari cerita "Kelinci dan Sepasang Ayam" adalah pentingnya kerja sama, kehati-hatian, dan mendengarkan nasihat teman. Dalam situasi sulit, bekerja sama dan saling mendukung dapat membantu mengatasi bahaya dan tantangan. Selain itu, bersikap hati-hati dan mendengarkan saran bijak dari teman dapat mencegah terjadinya masalah dan menjaga keselamatan bersama.**



Dian Prihatini

# MONYET

yang suka berbohong



Di sebuah rumah yang berada di hutan lebat, hiduplah seorang pria baik hati bernama Pak Andi. Pak Andi memiliki kebun buah, seperti buah apel, mangga, pisang dan berbagai buah lainnya.




Pak Andi juga memiliki seekor monyet peliharaan yang cerdas dan lincah bernama Mimi. Mimi sangat menyayangi Pak Andi dan selalu membantu di kebun buah. Setiap hari, Pak Andi dan Mimi bekerja sama merawat kebun.



Haii. Aku Mimi.  
Aku lincah  
memanjat dan  
pintar memetik  
buah

Hari ini Pak Andi dan Mimi  
akan panen buah apel.  
Sebelum berangkat Pak Andi  
memberi makan Mimi

A colorful illustration of a farm scene. A farmer wearing a brown hat, a blue long-sleeved shirt, and brown overalls is sitting on a wooden stool. He is holding a grey mug and looking towards a monkey. The monkey is sitting on the ground, eating a banana. In front of the monkey is a bunch of yellow bananas. The background features a wooden fence, a red barn, and a house with a brown awning. The sky is blue with white clouds.

Ini makanan  
untukmu Mimi.  
Makanlah  
sepuasnya.

Nyamnyamnyam.  
Ini sangat lezat.  
Terima kasih tuan.

Panen kali Pak Andi  
mendapat hasil yang sangat  
melimpah. Mimi dengan  
semangat memanjat dan  
memetik buah hingga letih



Iya Mimi. Ini hasil yang sangat luar biasa.


Lihatlah tuan. Hasil panen hari ini sangat melimpah.

Saat Pak Andi membawa buah pulang. Monyet beristirahat sambil melihat burung memakan buah - buahan di kebun Pak Andi.



Bagaimana aku  
bisa seperti  
burung - burung  
itu. Makan  
sepuasnya tanpa  
bekerja.

Dengan niat ini, Mimi mulai merencanakan sesuatu. Pada pagi hari berikutnya, ketika Pak Andi sedang sibuk mepupuk di kebun, Mimi datang dengan wajah cemas.



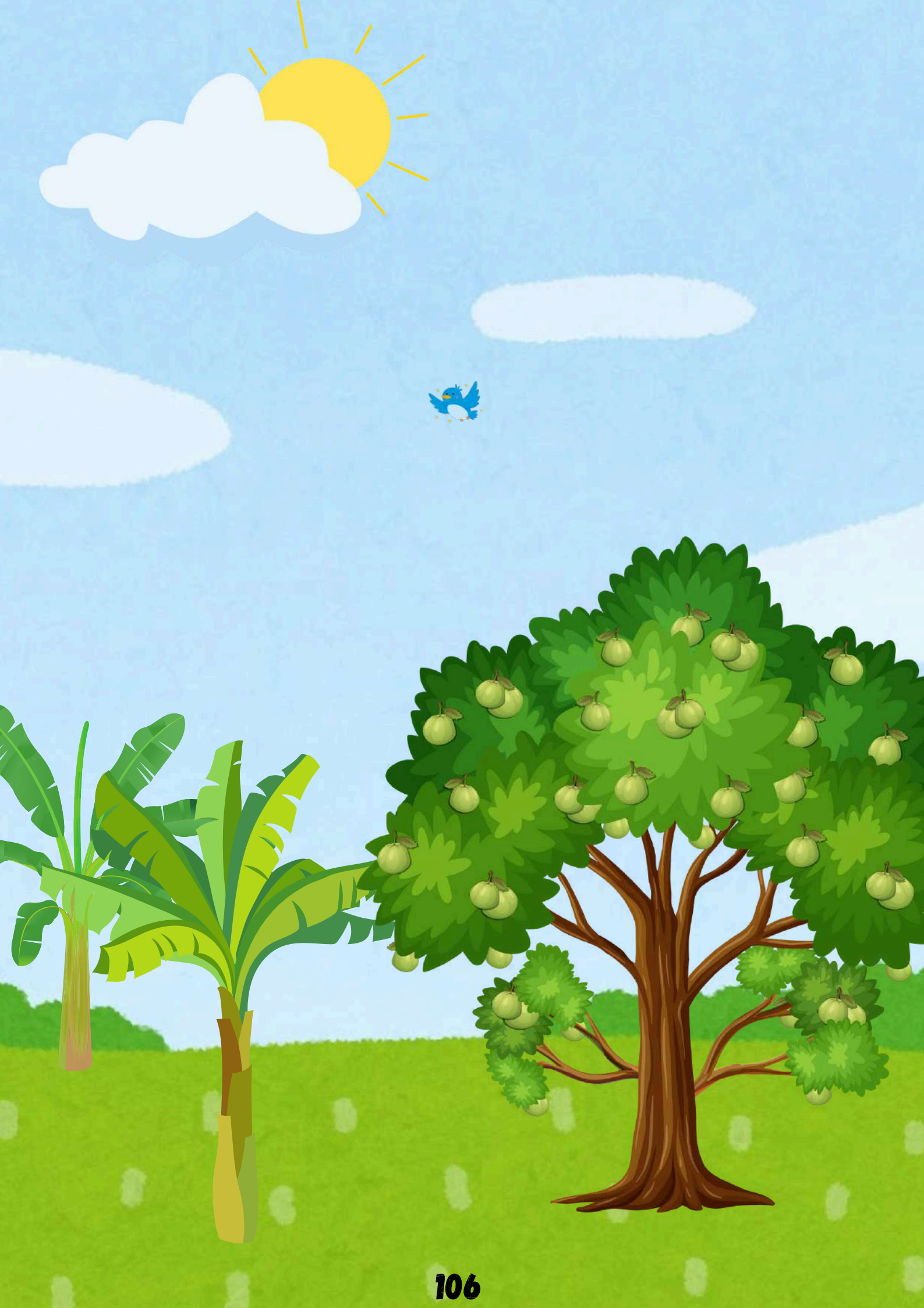
Apa benar? Kalau begitu kamu lanjutkan ini dan saya akan segera pergi ke sawah.

Tuan, ada banyak sekali burung di sawah. mereka meakan padi - padi kita.


Sementara Pak Andi sibuk mengejar burung-burung yang sebenarnya tidak ada, Mimi memanfaatkan kesempatan itu untuk pergi ke bagian yang banyak buah dan menikmati buah-buahan yang lezat sendirian.



Hari demi hari, Mimi terus berbohong kepada Pak Andi. Setiap kali Pak Andi pergi ke sawah, Mimi akan makan buah-buahan tanpa diberikan kepada Pak Andi. Kebun mulai terlihat kurang terawat, dan hasil panen berkurang.




Suatu hari, Pak Andi bertemu dengan tetangganya, Pak Budi, yang juga memiliki kebun buah.

An illustration of two farmers standing in front of a building with a brown awning. The farmer on the left is wearing a brown hat, a blue long-sleeved shirt, brown overalls, and yellow boots. The farmer on the right is wearing a yellow hat, a red long-sleeved shirt, blue overalls, and yellow boots. They are both smiling and talking. There are green bushes in front of the building and a dirt path on the ground.

Saat ini saya kurang fokus dengan kebun buah saya pak. Saya lagi fokus kepada sawah yang banyak didatangi oleh burung.

Pak Andi, kenapa kebun Anda terlihat kurang terawat belakangan ini? Apakah ada masalah?

Pak Budi merasa heran.  
Setiap hari ia melewati sawah  
Pak Andi, tidak pernah sama  
sekali melihat satu burung  
pun berada di sawahnya  
seperti apa yang  
diceritakannya.

An illustration of two farmers standing in front of a building with a brown awning. The farmer on the left is wearing a brown hat, a blue long-sleeved shirt, brown overalls, and yellow boots. He has his arms crossed. The farmer on the right is wearing a yellow hat, a red long-sleeved shirt, blue overalls, and yellow boots. He has his hands on his hips. There are green bushes in front of the building windows. The ground is brown and has some small puddles.


Oh ya. Terima kasih pak informasinya.

Apakah benar begitu pak? Setiap hari saya lewat, tidak ada satu pun burung di sana.

Pak Andi merasa curiga dan memutuskan untuk diam-diam mengamati kebunnya. Pada hari berikutnya Pak Andi tidak melihat sawahnya. Dia bersembunyi di balik semak-semak dan memperhatikan Mimi. Betapa terkejutnya Pak Andi ketika melihat Mimi dengan lahap makan buah-buahan tanpa menyisihkan sama sekali.




**Pak Andi mendekati Mimi dan  
berkata dengan suara tegas**



“Mimi, mengapa kamu berbohong kepada saya? Tidak ada burung pencuri padi di sawah. Sawah baik - baik saja.

“Maafkan saya, Tuan. Saya tergoda oleh keinginan untuk menikmati buah-buahan yang berlebihan. Saya tidak seharusnya berbohong kepada Anda.



Mimi, berbohong itu tidak baik. Kepercayaan adalah hal yang sangat penting. Kamu harus belajar untuk jujur dan bekerja keras jika ingin menikmati hasil yang baik.

Maaf Tuan. Saya akan berubah. Saya akan kembali bekerja keras dan tidak akan berbohong lagi.

Sejak hari itu, Mimi bekerja lebih keras dari sebelumnya. Dia membantu Pak Andi merawat kebun dengan penuh semangat dan tidak pernah lagi berbohong. Pak Andi melihat perubahan Mimi dan kembali mempercayainya. Kebun buah Pak Andi kembali subur dan menghasilkan buah-buahan yang melimpah.

Dian Prihatini

# MONYET

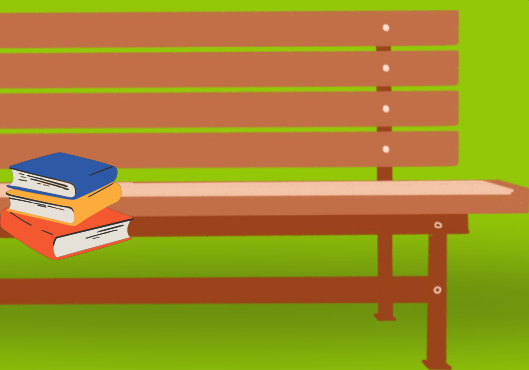
yang suka berbohong

Aik - adik, berbohong itu tidak baik. Dengan berbohong kita dapat di jauhi teman dan tidak dapat di percaya lagi oleh mereka. Kita harus berbuat jujur selalu.



# Bunga dan Rumpuk

~ BY DIAN PRIHATINI ~



DI SEBUAH RUMAH TERDAPAT TAMAN KECIL  
YANG INDAH, HIDUPLAH DUA SAHABAT BAIK:  
BUNGA MAWAR BERNAMA BELLA DAN  
RUMPUT BERNAMA RIRI.





HEI, RIRI, KAMU HANYA RUMPUT. APA GUNANYA KAMU DI SINI?

JANGAN DENGARKAN DIA, RIRI. KAMU SANGAT BERTARAF DI SINI. TANPA KAMU, TAMAN INI TIDAK AKAN SEINDAH SEKARANG

NAMUN, EJEKAN DURI TERUS BERLANJUT SETIAP HARI. RIRI MULAI MERASA TIDAK PERCAYA DIRI DAN MERAGUKAN PERANNYA DI TAMAN. DIA MERASA MUNGKIN DURI BENAR, BAHWA DIA TIDAK SEINDAH ATAU SEPENTING TANAMAN LAIN.



SUATU HARI BADAI BESAR MELANDA TAMAN.  
ANGIN KENCANG BERHEMBUS DAN HUJAN  
DERAS MENGGUYUR. BELLA MERASA SANGAT  
KETAKUTAN KARENA KELOPAKNYA MULAI  
LAYU TERKENA AIR HUJAN DAN ANGIN YANG  
KENCANG.





LIHATLAH, BUNGA-BUNGA  
LEMAH SEPERTI BELLA TIDAK  
BISA BERTAHAN DALAM  
BADAI. TAPI AKU, AKU TETAP  
KUAT DENGAN DURIKU."


RIRI, AKU TAKUT SEKALI.  
BAGAIMANA JIKA AKU  
TIDAK BISA BERDIRI  
TEGAK LAGI

JANGAN KHAWATIR, BELLA.  
AKU AKAN MELINDUNGIMU.  
PEGANGLAH ERAT-ERAT  
PADA TANAH DAN BIARKAN  
AKARKU MEMBANTUMU  
TETAP TEGAK

DENGAN BANTUAN RIRI DAN TEMAN-TEMAN RUMPUT LAINNYA, BELLA BERHASIL BERTAHAN DARI BADAI. SETELAH HUJAN REDA, MATAHARI PUN MUNCUL KEMBALI. BELLA MERASAKAN KEHANGATAN MATAHARI DAN MULAI PULIH. DIA SANGAT BERTERIMA KASIH KEPADA RIRI DAN TEMAN-TEMAN RUMPUTNYA. NAMUN, SETELAH BADAI BERAKHIR, TERNYATA DURI-DURI MALAH MENJADI MASALAH. ANGIN KENCANG MEMBUAT DURI-DURI ITU SALING MELUKAI, DAN DURI MULAI MERASAKAN SAKIT YANG LUAR BIASA.



DURI YANG MENDENGAR PERCAKAPAN MEREKA MERASA MALU. DIA MENYADARI BAHWA KESOMBONGANNYA TIDAK MEMBAWANYA PADA APA PUN SELAIN MASALAH. DURI PUN MEMINTA MAAF KEPADA RIRI DAN BELLA.



MAAFKAN AKU. AKU SALAH TELAH MENGEJEKMU, RIRI. TERNYATA, KAMU SANGAT KUAT DAN PENTING DI TAMAN INI

TERIMA KASIH, RIRI. TANPAMU, AKU TIDAK TAHU APA YANG AKAN TERJADI PADAKU

ITULAH GUNANYA SAHABAT. KITA SALING MELINDUNGI DAN MEMBANTU SATU SAMA LAIN. MESKIPUN KITA BERBEDA, KITA BISA SALING MELENGKAPI

SEJAK SAAT ITU, BELLA, RIRI, DAN BAHKAN DURI HIDUP RUKUN DI TAMAN. MEREKA MENYADARI BAHWA KEINDAHAN TAMAN TIDAK HANYA BERASAL DARI SATU TANAMAN, TETAPI DARI KEBERSAMAAN DAN KERAGAMAN SEMUA TANAMAN YANG HIDUP DI SANA. TAMAN ITU PUN MENJADI TEMPAT YANG SEMAKIN INDAH KARENA DIHIASI OLEH PERSAHABATAN YANG TULUS DAN KERAGAMAN YANG SALING MELENGKAPI.



# Bunga dan Rumput

~ BY DIAN PRIHATINI ~

Adik - adik, allah swt. menciptakan manusia tidaklah sempurna. masing - masing ciptaan allah mempunyai kelebihan dan kekurangannya. sebagai sesama makhluk ciptaan-nya kita harus saling tolong - menolong dan bekerja sama.



**Nanda Sri Rahayu**

# **POHON YANG BERSAHABAT**

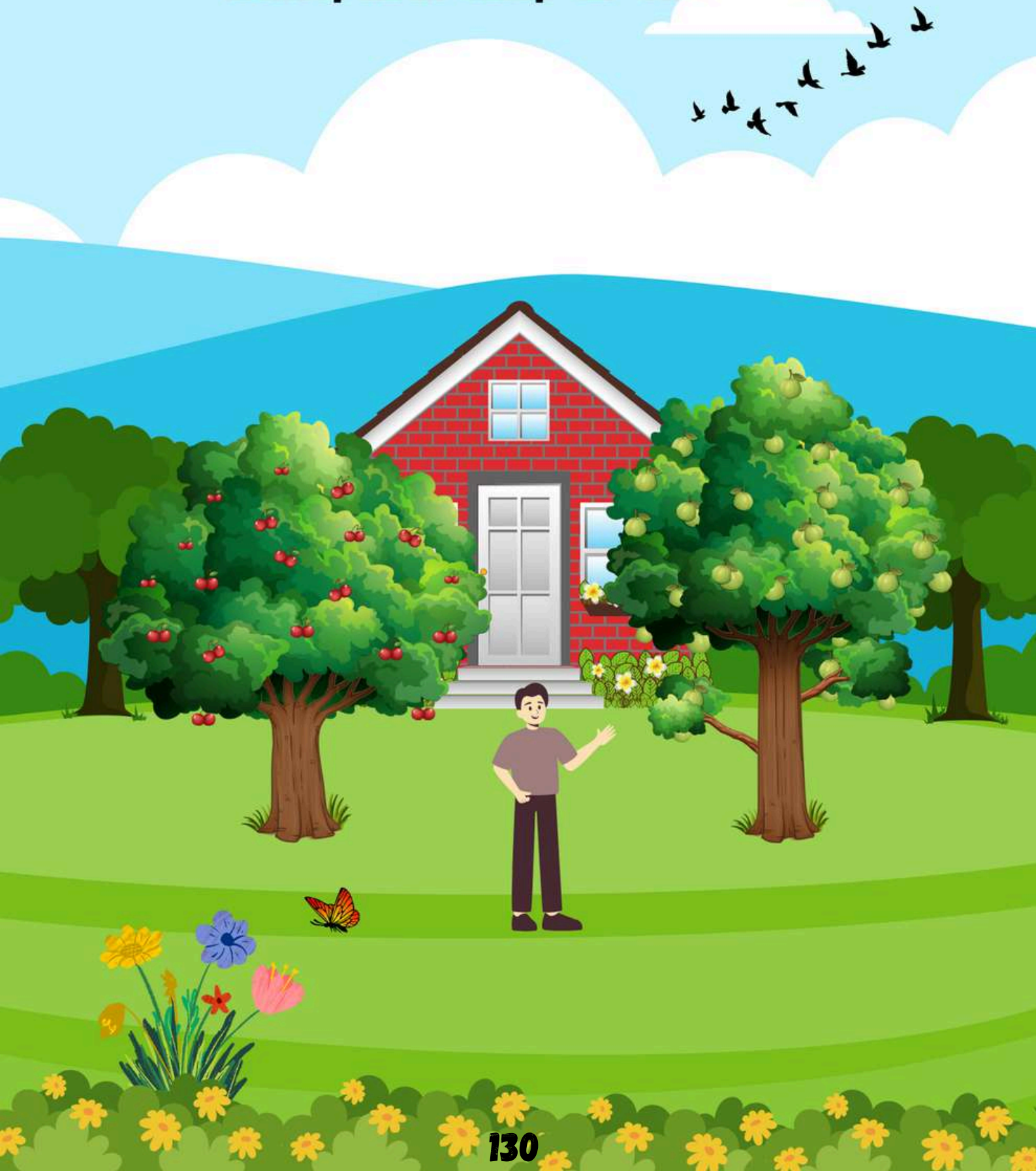




**Di sebuah halaman rumah, hiduplah dua pohon yang telah tumbuh bersama sejak kecil. Mereka adalah Pohon Jambu dan Pohon Cherry. Kedua pohon ini ditanam oleh tuan sang pemilik rumah yang sangat suka menanam pohon.**



**Setiap hari, tuan merawat mereka dengan penuh kasih sayang, memastikan mereka mendapatkan cukup air dan nutrisi.**





**Pohon Jambu dan Pohon Cherry tumbuh dengan subur. Mereka saling berbagi sinar matahari, air, dan bahkan burung-burung senang hinggap di dahan mereka karena buahnya yang segar.**



**Persahabatan mereka sangat erat,  
dan mereka selalu bercerita tentang  
hari-hari mereka.**

Cherry tersenyum dan menjawab, "Bunga-bungamu selalu indah, Jambu. Aku senang kita bisa tumbuh bersama di sini."

"Cherry, lihat! Bungaku mulai bermekaran, ini akan menjadi musim yang indah."



**Namun, suatu hari yang tenang,  
sebuah masalah besar muncul. Pohon  
Jambu mulai merasakan gatal dan  
sakit di dahan-dahannya.**



**Dia melihat bahwa ada banyak ulat yang mulai merusak daun dan buahnya. Pohon Cherry merasa khawatir melihat sahabatnya kesakitan**

"Jambu, apa yang terjadi padamu?"

"Aku tidak tahu, Cherry. Ulat-ulat ini tiba-tiba datang dan mulai merusak daun dan buahku,"






**Sang pemilik pun seketika terkejut melihat Pohon Jambunya. Dia mencoba berbagai cara untuk mengusir ulat-ulat itu, tetapi semuanya tidak berhasil.**





**Serangan ulat semakin parah, dan sang pemilik merasa bahwa dia tidak punya pilihan lain selain menebangnya.**





**Suatu pagi, pemilik pohon jambu datang dengan kapak di tangannya. "Maafkan aku, Jambu. Aku harus menebangmu agar ulat-ulat ini tidak menyebar ke pohon lainnya," katanya dengan berat hati.**



**Pohon Cherry merasa sangat sedih melihat keadaan Jambu. Jambu merasa pilu, tetapi dia tahu bahwa tuannya tidak punya pilihan lain.**

"Cherry, jangan khawatir. Aku selalu ada di hatimu. Ingatlah semua kenangan indah kita bersama"

"Tidak! Jangan tebangi Jambu. Dia adalah sahabatku,"



**Dengan hati yang berat, sang pemilik mulai menebang Pohon Jambu. Cherry menangis dalam diam, melihat sahabatnya tumbang.**

Selamat jalan  
Jambu, hiks  
hiks.



A bright yellow sun with rays is positioned in the upper right corner, partially obscured by white, fluffy clouds. The sky is a light blue color.

**Hari demi hari berlalu, Pohon Cherry merasa sangat kesepian tanpa sahabatnya lagi. Tetapi dia terus bertahan, mengingat semua kenangan indah yang dia miliki bersama Jambu.**



## Pesan Moral :

Persahabatan sejati  
tidak akan pernah  
hilang, bahkan ketika  
harus berpisah.

Kenangan dan kasih  
sayang akan selalu ada  
di hati, memberikan  
kekuatan untuk terus  
melangkah maju.





# Persahabat kura-kura dan kelinci



Oleh Siti Nurhalizah



**Disebuah hutan hidup seekor kura-kura  
bernama kimo  
dan seekor kelinci bernama lenny  
mereka adalah sepasang sahabat sejati**

Setiap harinya mereka selalu mengelilingi hutan untuk mencari makan dan melihat kondisi hutan




Pada suatu hari, di tengah perjalanan mereka mengelilingi hutan yang lebat, Kimo dan Lenny tak sengaja menemukan sebuah informasi menarik tentang sebuah perlombaan yang akan datang.



Dengan mata berbinar-binar, Kimo membaca informasi tersebut dengan penuh antusiasme. Ia melihat perlombaan itu bukan hanya sebagai kesempatan untuk menguji keberanian mereka,






**Kimopun menghampiri lenny lalu berkata “lalalalala lenny coba kamu lihat informasi itu wahh akan ada perlombaan menyebrani sungai, bagaimana kalau kita mendaftar lomba itu”**

**Lenny pun sejenak berfikir apakah ia akan mengiyakan ajakan dari sahabatnya tersebut**

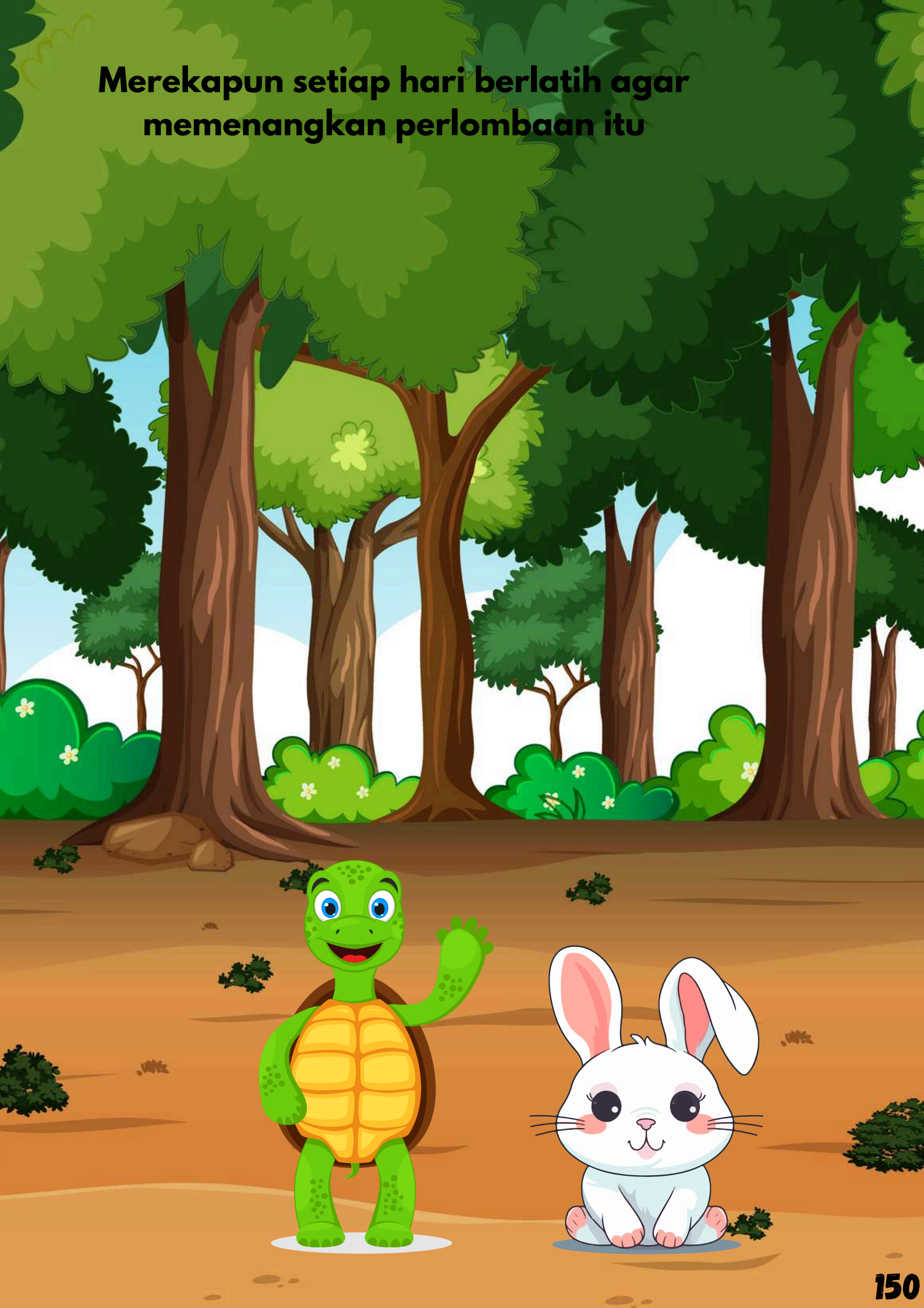




**Kimo iya akun mau dehh ikut lomba itu asal kita harus Saling bekerja sama ya? tanya lenny ke kimo.**

**Iyahhh kimo kita akan satu tim, Aku yakin tim kita akan jadi tim yang sangat kompak dan akan memenagkan perlombaan tersebut**

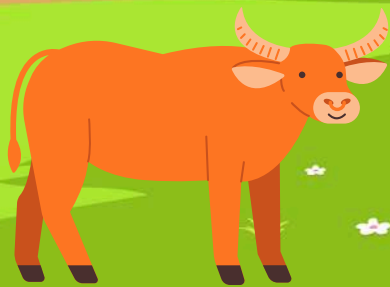
**Merekapun setiap hari berlatih agar  
memenangkan perlombaan itu**



**Perlombaan tersebut tiba Pagi itu kimo  
sangat bersemanagat begitu juga dengan  
lenny.**



**Sesampainya mereka di tempat perlombaan itu ternyata banyak sekali hewan lainnya yang juga mengikuti lomba tersebut**



**Buaya yang mengetahui bahwa kimo mengikuti lomba lalu menghampiri dan menanyakan keyakinan kimo untuk ikut lomba**



**Hey kimo kamu yakin mengikuti  
lomba berenang ini ujar si buaya**



**Iyahn buaya aku juga mengikuti lomba ini dan aku satu tim dengan temanku si lenny.**



**Saat perlombaan dimulai lenny  
berpesan kepada kimo apapun yang  
terjadi ia akan tetap menjadi sahabat  
kimo**





**perlombaanpun dimulai dan kimo  
bersama sahabatnya itu tidak  
memenangkan perlombaan**

**Karena merasa kalah kimo pun marah  
kepada lenny dan meninggalkan lenny**



**Lenny menangis ia merasa bersalah  
karena ia tidak berhasil membantu  
temannya agar memenangkan  
perlombaan**



**Lenny pergi kerumah kimo untuk  
meminta maaf karena  
kekalahan kemarin**

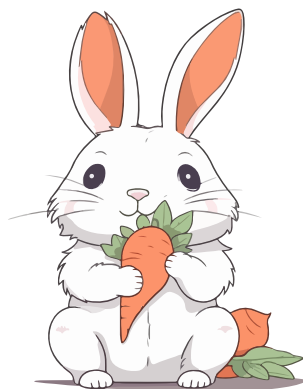


**Setelah beberapa hari berudaha  
untuk bertemu sahabatnya itu  
akhirnya kimo dan lenny kembali  
seperti semula**



## **PESAN MORAL**

**Bahwa dalam hidup ini,  
persahabatan adalah harta  
yang tak ternilai harganya.  
Mari kita jaga persahabatan  
kita dengan baik, dan  
bersama-sama kita akan  
menghadapi segala  
rintangan dengan lebih kuat  
dan lebih bijaksana.**



# RISA YANG MALANG

OLEH SITI NURHALIZAH



Dahulukala hiduplah seorang anak  
bernama risa dan ibu nunu



Mereka tinggal di desa gunung kruing yang tidak jauh dari hutan terlarang dan didekat gunung ada seorang nenek sihir



Ibu nunu hanya seorang penjual kue



**Sore itu ibu tidak sempat untuk  
menghantarkan kue akhirnya ibu  
meminta tolong kepada risa**



Ibupun menghampiri risa yang sedang asik bermain game, ibu meminta ia untuk mengantarkan kue



**Namun risa tidak memperdulikan perkataan ibu ia masih saja sibuk dengan gamenya**



keesokan harinya risa asik bermain  
bersama teman-temannya ditaman



Saat pulang bermain risa tiba-tiba teringin membeli sebuah sepeda



Ia teringat saat pulang bermain ia melihat teman-teman menggunakan sepeda saat pulang bermain



risapun menghampiri ibu yang sedang bermain bersama adik ia menceritakan keinginannya kepada ibu



Namun ibu tidak bisa mengabulkan keinginan risa karena ibu sedang tidak ada uang



Setelahh mendengarkan perkataan ibu akhirnya risa masuk ke kamar



Keesokan harinya risa tiba-tiba berfikir ia teringin  
meminta tolong dengan nenek sihir yang tinggal  
di lereng gunung



Risapun segera berjalan ke rumah  
nenek lampir seorang diri



**Risa segera memberitahukan maksud kedatangannya kepada nenek sihir**



**Nenek sihir akan mengabulkan permintaan risa, namun risa harus membawakan sebuah buah yang ada di dalam hutan terlarang**



**Risapun meninggalkan nenek sihir  
dan pulang dengan mengenakan  
sepeda barunya**



Risa sangat senang bermain sepeda bersama temannya sehingga ia lupa menepati janji dengan nenek sihir



**Karena merasa dibohongkan akhirnya  
nenek sihir menghampiri rumah ceria,  
Namun ceria tidak ada**



**Karena kesal akhirnya nenek  
sihir itu membakar rumah ceria**



**Sesampainya dirumah risa sangat terkejut melihat rumahnya yang habis terbakar**



Risa baru ingat bahwa ini semua pasti ulah  
nenek sihir karena ia gagal membawakan  
buah ajaib dari hutan terlarang



**Akhirnya setelah kejadian itu risa hidup sebatang kara karena ibu dan adiknya meninggal dunia risa sangat menyesali perbuatannya selama ini**

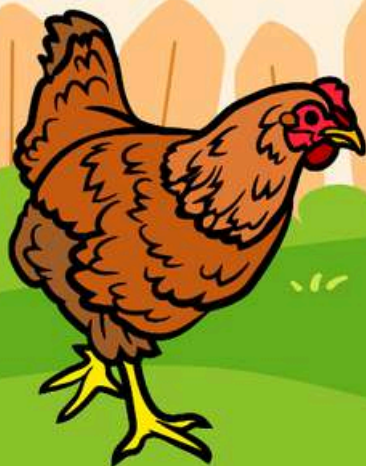


# **PESAN MORAL**

**KITA HARUS SOPAN KEPADA  
ORANGTUA SERTA TIDAK BOLEH  
EGOIS DAN MEMAKSAKAN  
KEHENDAK. JIKA MEMBUAT  
PERJANJIAN HARUSLAH DIFIKIRKAN  
TERLEBIH DAHULU AGAR TIDAK  
MENYESAL**

CERITA FABEL

# AYAM DAN CACING TANAH



Nanda Sri Rahayu

**Di sebuah desa yang subur, hiduplah seekor Ayam bernama Ruri. Ruri adalah ayam betina yang dikenal rakus dan tidak peduli pada makhluk lain.**



**Setiap pagi, dia selalu berkeliling di kebun untuk mencari makanan, terutama cacing tanah yang lezat.**

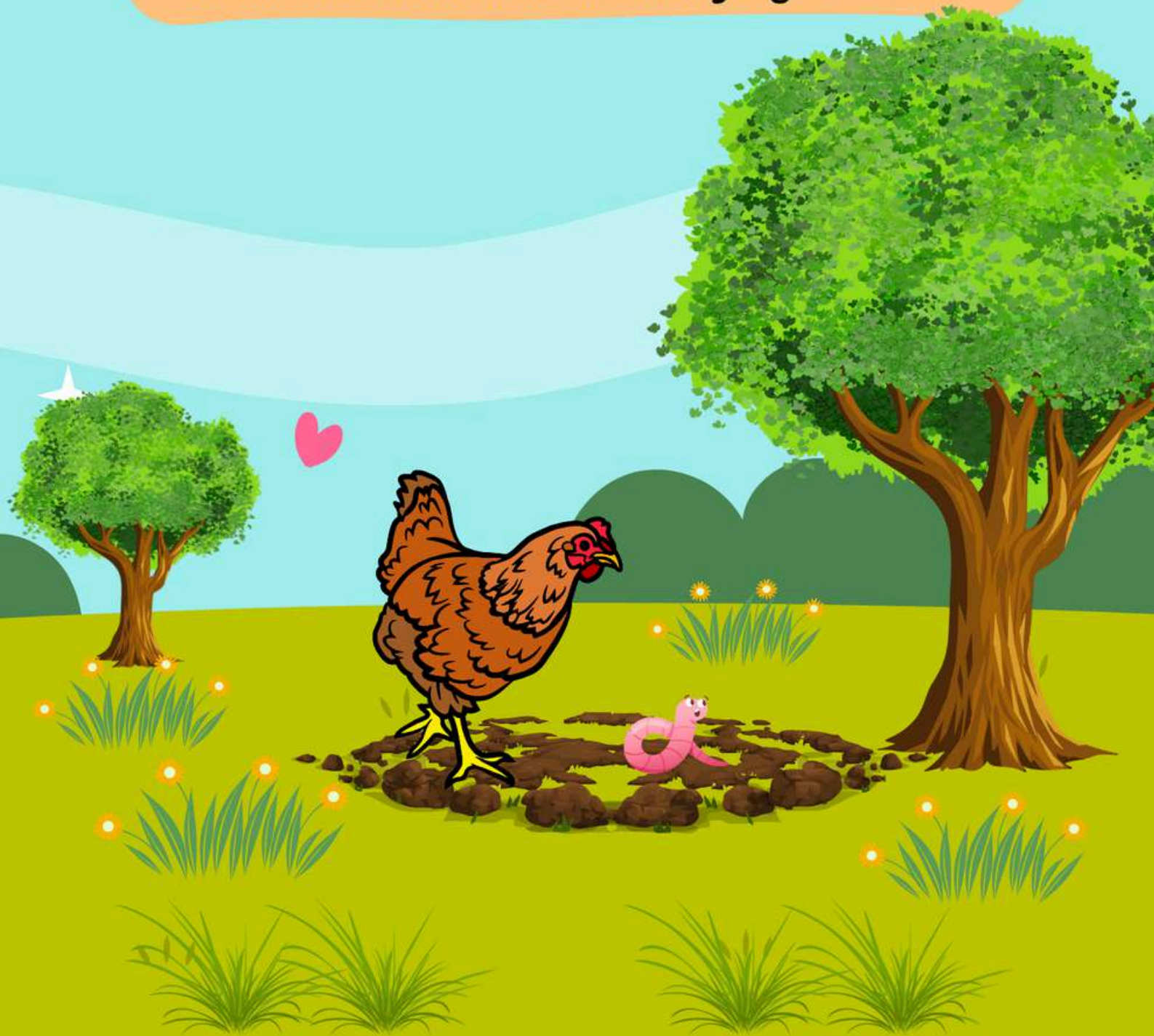


**Suatu pagi, ketika Ruri sedang menggali tanah di dekat pohon besar, dia menemukan seekor Cacing Tanah bernama Cici. Mata Ruri berbinar saat melihat Cici menggeliat di tanah.**

**"Aha! Sarapan lezat!" seru Ruri sambil mendekati Cici dengan cepat.**



**Cici, yang terkejut melihat Ruri, berusaha melarikan diri. Namun, tanah di sekitarnya terlalu keras untuk digali dengan cepat. Ruri sudah sangat dekat dan siap memamatuknya ketika tiba-tiba terdengar suara lembut. "Tolong, jangan makan aku," kata Cici dengan suara gemetar. "Aku juga ingin hidup dan menikmati hari-hariku di tanah yang subur ini."**



**Ruri berhenti sejenak. Dia belum pernah memikirkan perasaan makhluk lain sebelumnya. "Kenapa aku harus peduli? Kamu hanyalah cacing," katanya dengan nada sinis.**



**Cici mencoba menjelaskan, "Aku mungkin hanya cacing, tapi aku juga memiliki kehidupan. Aku membantu menyuburkan tanah dan membuatnya lebih baik untuk tumbuhnya tanaman. Tanpa aku, kebun ini tidak akan se subur sekarang"**



**Ruri terdiam, merenungkan kata-kata Cici dan melihat sekelilingnya. Tanpa tanah yang subur, tidak akan ada biji-bijian atau tumbuhan lain yang bisa dia makan.**





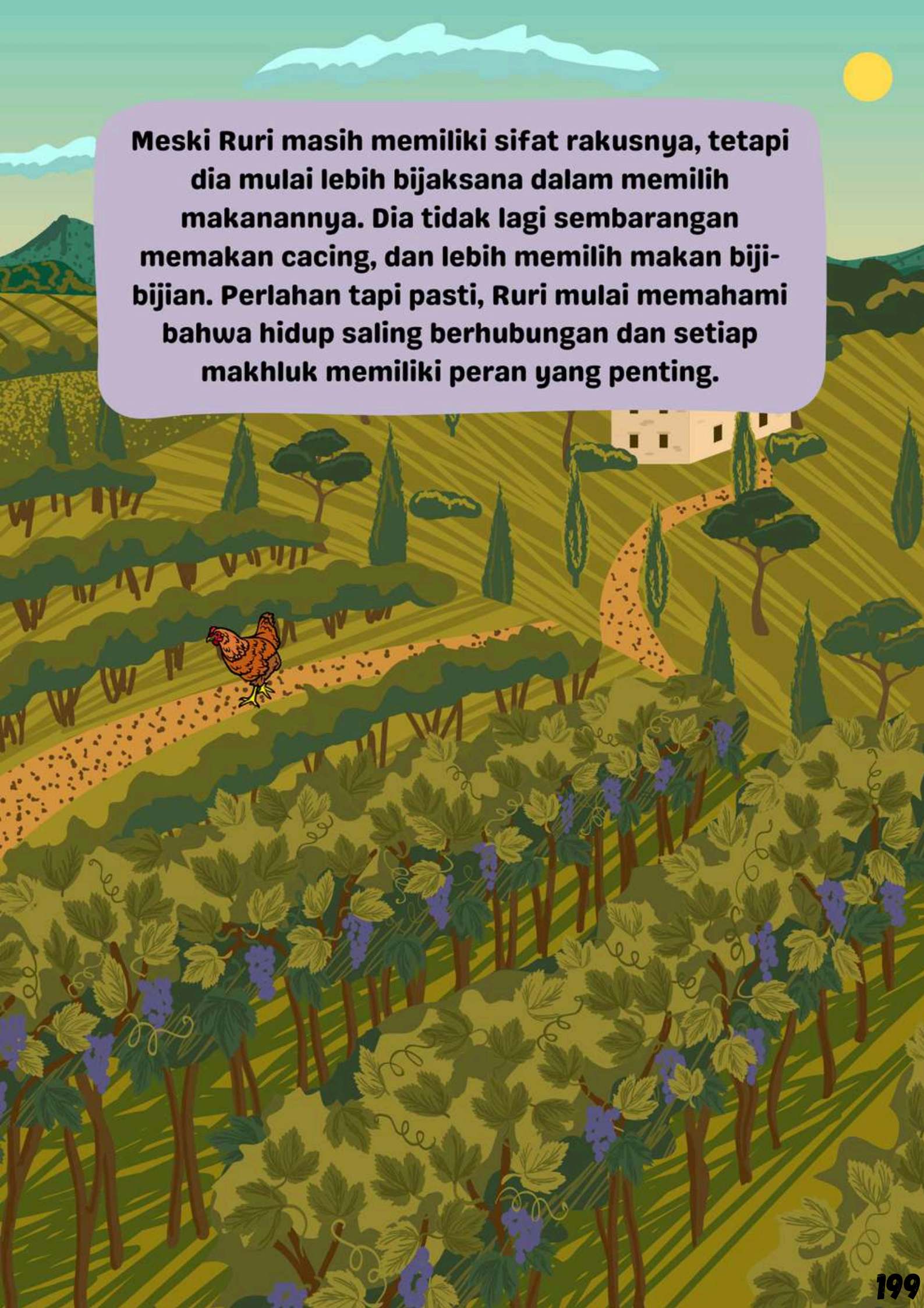
**"Baiklah, aku akan membiarkanmu pergi,"  
kata Ruri akhirnya. "Tapi ingat, ini bukan  
karna aku baik. Aku hanya ingin kebun ini  
tetap subur agar aku bisa terus  
menemukan makanan."**





**Cici tersenyum lega dan berterima kasih kepada Ruri. "Terima kasih, Ruri. Semoga suatu hari kamu bisa memahami bahwa setiap makhluk di dunia ini memiliki peran penting."**



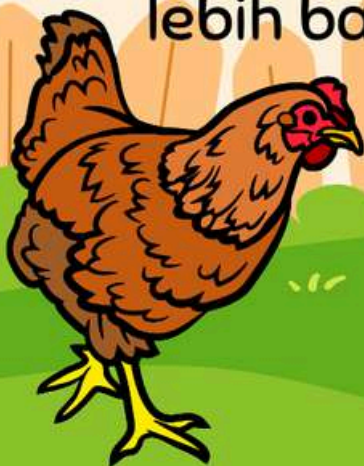


**Meski Ruri masih memiliki sifat rakusnya, tetapi dia mulai lebih bijaksana dalam memilih makanannya. Dia tidak lagi sembarangan memakan cacing, dan lebih memilih makan biji-bijian. Perlahan tapi pasti, Ruri mulai memahami bahwa hidup saling berhubungan dan setiap makhluk memiliki peran yang penting.**



Pesan moral yang dapat kita ambil :

Belajarlaha memahami dan menghargai kehidupan makhluk lain. Dengan memahami dan menghargai kehidupan makhluk lain, kita bisa belajar untuk tidak hanya memikirkan diri sendiri tetapi juga mendukung kesejahteraan bersama. Setiap makhluk, sekecil apa pun, memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Saling menghormati dan bekerja sama membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik bagi semua.



# Gara-Gara Tidak Mendengar Nasehat




**Di sebuah desa yang asri, ada seorang anak bernama Tito. Tito adalah anak yang ceria dan sangat suka bermain sepeda bersama teman-temannya.**

Suatu hari, saat matahari bersinar terik di tengah siang, Tito ingin sekali bermain sepeda di lapangan dekat rumahnya.

"Ibu, Tito ingin main sepeda di luar," pinta Tito kepada ibunya.

Ibu yang sedang memasak di dapur, menoleh dan berkata, "Nak, sekarang matahari sedang sangat terik. Bermain di luar saat panas seperti ini bisa berbahaya. Nanti sore saja ya."



Nak, sekarang matahari sedang sangat terik. Bermain di luar saat panas seperti ini bisa berbahaya. Nanti sore saja ya

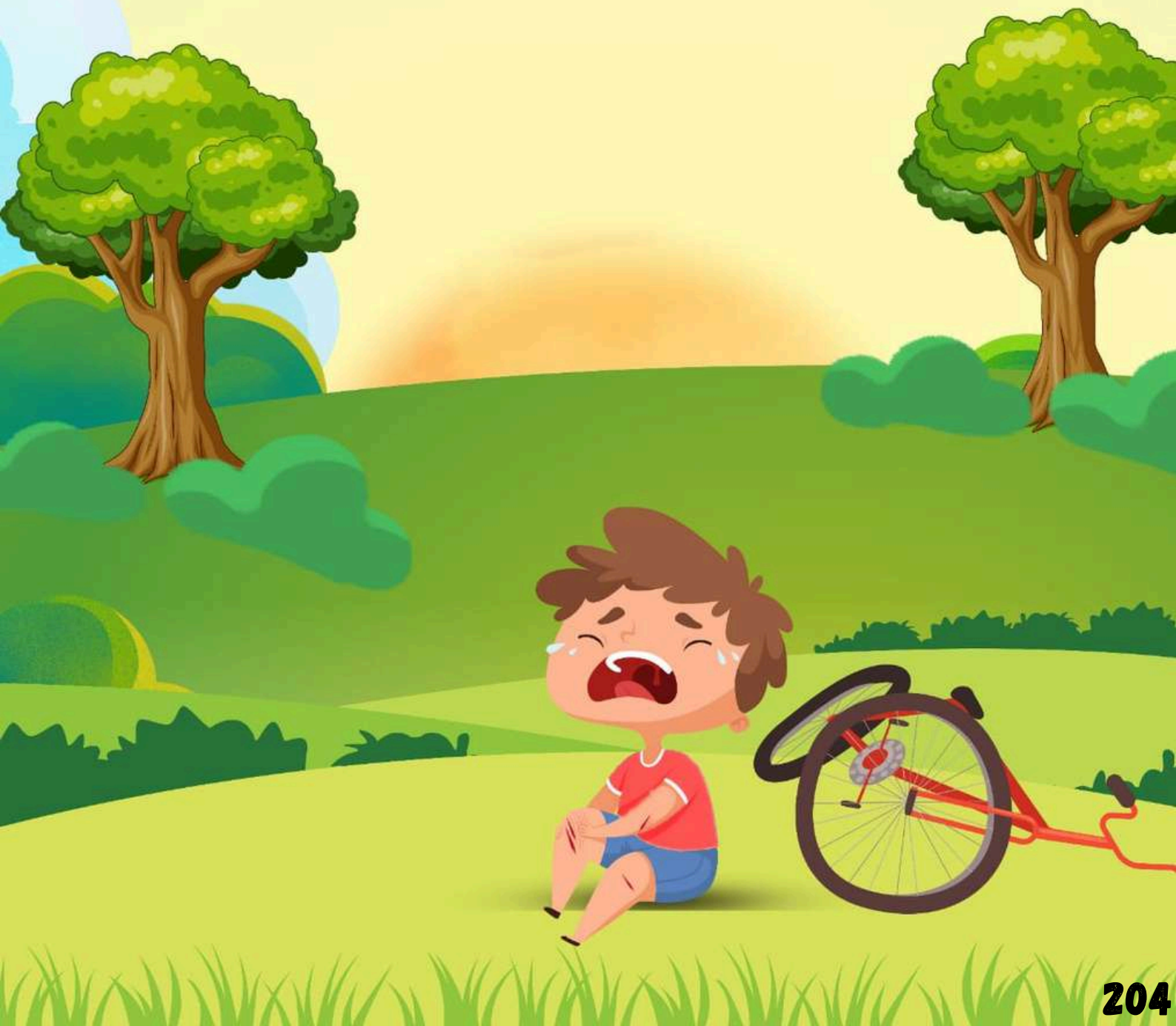
Ibu, Tito ingin main sepeda di luar

Namun, Tito merasa tidak sabar menunggu hingga sore. Ia melihat sepeda kesayangannya yang terparkir di depan rumah dan merasa sangat ingin mengayuhnya sekarang juga.

Diam-diam, tanpa sepengetahuan ibunya, Tito membawa sepedanya keluar dan mulai mengayuh menuju lapangan.



**Tito merasa sangat senang bisa bermain sepeda. Tapi, karena tergesa-gesa, ia tidak terlalu memperhatikan jalan. Ketika sedang melaju kencang, tiba-tiba ada batu besar di tengah jalan yang tidak ia lihat. Tito pun kehilangan keseimbangan dan jatuh dari sepedanya.**




**"Aduh!"** Tito merintih kesakitan. Lutut dan tangannya lecet, dan ia merasa sangat sakit.

Beberapa orang yang melihat kejadian itu segera membantu Tito dan mengantarnya pulang ke rumah.



**Ketika tiba di rumah, ibu sangat terkejut melihat  
Tito terluka.**

**"Tito, kenapa kamu keluar tanpa izin Ibu?" tanya Ibu  
dengan nada cemas.**

An illustration of a woman with long dark hair, wearing a pink long-sleeved shirt and a brown skirt, kneeling on a green lawn. She has a surprised and questioning expression. In front of her, a young boy with brown hair, wearing an orange t-shirt and blue pants, sits on the grass with his hands to his face, crying. A red bicycle is partially visible next to him. In the background, there is a yellow house with a red chimney, a large green tree, and a blue sky with soft clouds.

**Tito, kenapa  
kamu keluar  
tanpa izin Ibu?**

**Tito menunduk dan mulai menangis. "Maafkan Tito, Bu. Tito tidak mendengar nasihat Ibu dan nekat bermain di luar."**

An illustration of a woman with long dark hair, wearing a pink long-sleeved shirt and a brown skirt, kneeling on a green lawn. She has a stern expression and her hands are outstretched as if scolding. In front of her, a young boy with brown hair, wearing an orange t-shirt and blue pants, sits on the grass with his head buried in his hands, crying. A red bicycle is lying on its side next to him. In the background, there is a yellow house with a red chimney, a green tree, and a blue sky with white clouds.

**Kamu kenapa tidak mendengarkan nasehat ibu!!**

**Maafkan Tito, Bu**

Ibu menghela napas panjang, lalu memeluk Tito. "Ibu tidak melarang kamu bermain karena tidak ingin kamu bersenang-senang, tapi karena Ibu ingin kamu aman.

Lain kali, dengarkan nasihat Ibu, ya."

Tito mengangguk dengan air mata yang masih mengalir.

"Iya, Bu. Tito janji akan mendengar nasihat Ibu."



Iya, Bu. Tito  
janji akan  
mendengar  
nasihat Ibu

Lain kali,  
dengarkan  
nasihat Ibu, ya



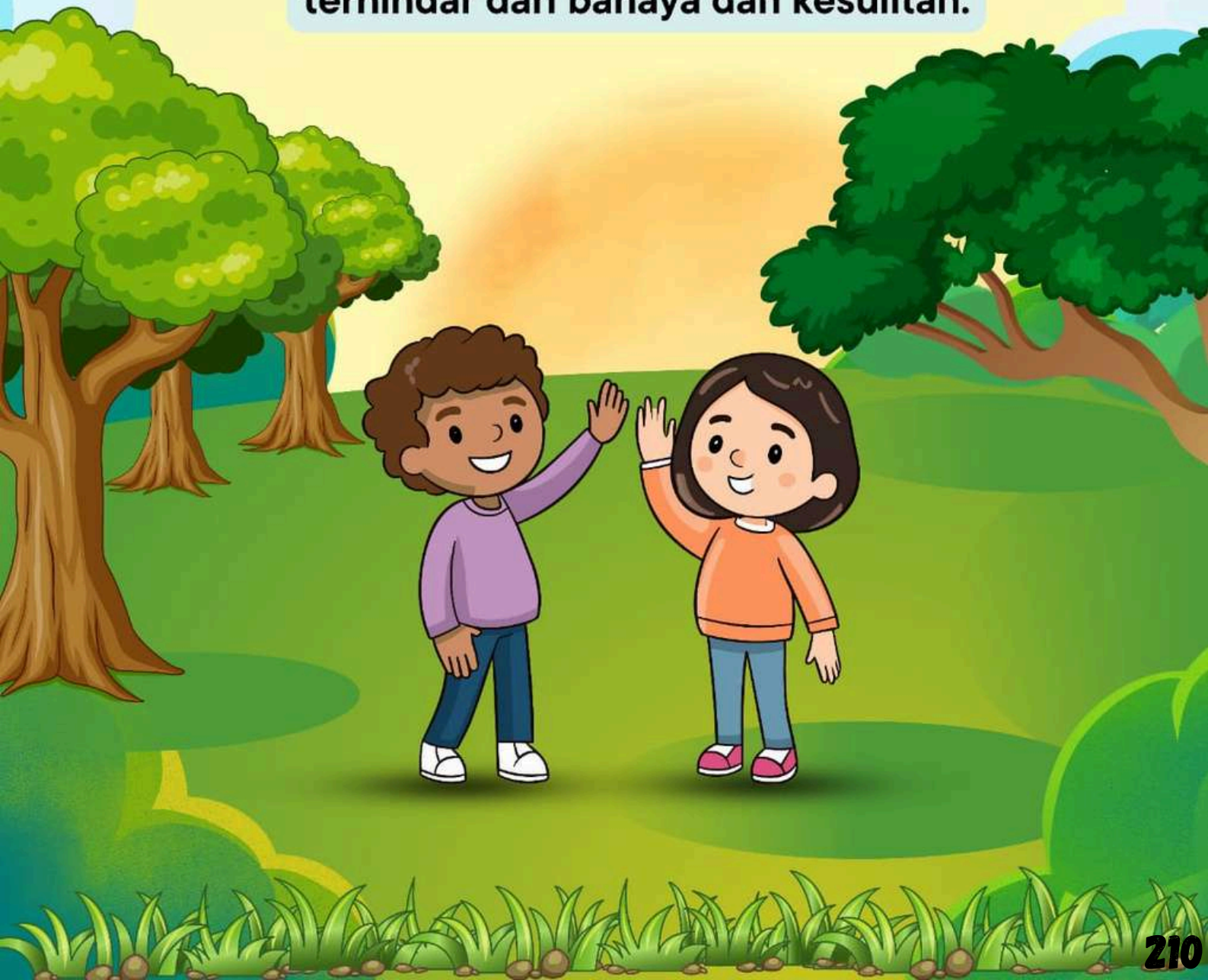
**Setelah kejadian itu, Tito belajar untuk lebih mendengarkan nasihat ibunya. Ia mengerti bahwa ibunya selalu menginginkan yang terbaik untuknya.**

**Dan setiap kali ingin bermain, Tito selalu memastikan bahwa waktu dan tempatnya aman, sesuai dengan nasihat dari ibunya.**



# Pesan Moral:

Selalu dengarkan dan patuhi nasihat dari orang tua karena mereka menginginkan yang terbaik untuk kita dan ingin kita selalu aman. Terkadang, apa yang mereka larang atau anjurkan memiliki alasan penting yang mungkin belum kita pahami. Dengan mendengarkan nasihat mereka, kita bisa terhindar dari bahaya dan kesulitan.





# KUMPULAN GERITA ANAK

